

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA**

**DIDESA LATIMOJONG KECAMATAN BUNTU BATU**

**KABUPATEN ENREKANG**



Oleh:

**RISNAWATI**

Nomor Induk Mahasiswa 105611104618

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2022**

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA**

**DIDESA LATIMOJONG KECAMATAN BUNTU BATU**

**KABUPATEN ENREKANG**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh  
Gelar Sarjana Administrasi Publik (S. Ap)

Disusun dan Diajukan Oleh:

**RISNAWATI**

Nomor Stambuk: 105611104618

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR

Judul Skripsi : Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa  
Di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten  
Enrekang.

Nama Mahasiswa : Risnawati

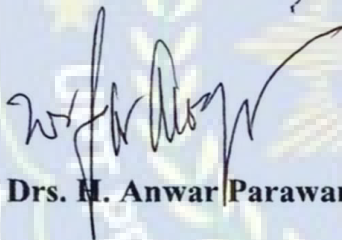
Nomor Induk Mahasiswa : 105611104618

Program studi : Ilmu Administasi Negara

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Drs. H. Anwar Parawangi, M.Si**



**Dr. Hj. Sudarmi, M.Si**

Mengetahui:

Dekan  
Fisipol Unismuh Makassar

Ketua Program Studi  
Ilmu Administrasi Negara



**Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si**  
NBM: 730727



**Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si**  
NBM.991742

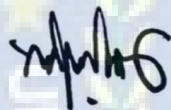
## HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :068/FSP/A.4-II/VIII/44/2022 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Kamis tanggal 25 Agustus tahun 2022.

### TIM PENILAI

Ketua

Sekretaris



Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si


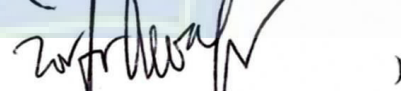


NBM: 730727



Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si

NBM: 992797

### TIM PENGUJI

1. Dr. H. Muhlis Madani, M.Si (  )
2. Dr. Drs. H. Anwar Parawangi, M.Si (  )
3. Dr. Hj. Sudarmi, M.Si (  )
4. Nurbiah Tahir, S.Sos., M.AP (  )

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Risnawati

Nomor Induk Mahasiswa : 105611104618

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar Skripsi ini dengan judul “Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang” adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Agustus 2022

Yang Menyatakan,



Risnawati

## ABSTRAK

### **Risnawati, Anwar Parawangi dan Sudarmi, Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong sudah berjalan efektif dilihat dari aspek 1) keberhasilan program BLT- Dana Desa ditinjau dari proses pelaksanaan program BLT- Dana Desa telah sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah pusat 2) Keberhasilan sasaran, dimana BLT- Dana Desa di Latimojong dalam hal penyalurannya telah sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan pemerintah pusat 3) kepuasan terhadap program dimana masyarakat di Desa Latimojong sangat puas dengan program ini karena sudah sangat membantu masyarakat, 4) tingkat output dan input, dimana harapan pemerintah telah sesuai dengan hasil yang dirasakan masyarakat, 5) Pencapaian tujuan menyeluruh, dimana tujuan dari program BLT- Dana telah terlaksana dengan baik.

**Kata kunci :** Efektifitas, program, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.





## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah penulis panjatkan rasa syukur yang tidak terhingga kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya berjudul “Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sajrana Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah menemani penulis selama ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada yang tercinta terkhusus dan teristimewa untuk kedua orang tua penulis dan juga keluarga, yang tiada henti-hentinya mendoakan dan memberikan dorongan baik moril maupun material, kepercayaan, kesabaran, serta senantiasa menghanturkan doa dan kasih sayang yang tak henti-hentinya kepada penulis. Doa dan didikan mereka yang menjadi motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan studinya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan hingga terwujudnya skripsi ini, tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada

kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda **Dr. Drs. H. Anwar Parawangi, M.Si** selaku Pembimbing I dan Ibunda **Dr. Hj. Sudarmi, M.Si** selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibunda **Dr. Hj. Ihyani Malik, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak **Nur Wahid, S.Sos., M.Si** selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu **Nurbiah Tahir, S.Sos, M.Ap** selaku sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ucapan terima kasih juga kepada seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang senantiasa membimbing dan mengarahkan saya selama berada di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Terima kasih kepada masyarakat dan pemerintah Desa Latimojong yang sangat membantu dalam memberi data sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Terima kasih kepada Kedua orang tua tercinta dan terkasih penulis bapak Udding dan ibu Ida, kakak tersayang Riska Amelia Putri dan Muh. Ridwan adek tercinta penulis yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, motivasi dan doa tak hentinya.



8. Terima kasih kepada teman-teman seperjuanganku Dian, Ira, Jahira, Yusril, Yusuf, Yusman dan Jaya telah menjadi kakak sekaligus teman penulis yang senantiasa memberi support dari awal sampai sekarang.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membangun.

Makassar, 20 Juli 2022



Risnawati

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN AKHIR.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Teori Dan Konsep .....	12
C. Konsep Program.....	17
D. Konsep Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.....	18
E. Kerangka Pikir.....	21
F. Fokus Penelitian .....	23
G. Deskripsi Fokus Penelitian.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Waktu dan lokasi penelitian .....	26
B. Jenis Dan Tipe Penelitian.....	26
C. Informan Penelitian .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	29
F. Keabsahan Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
B. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan.....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Informan Penelitian .....	<b>28</b>
<b>Tabel 4.1</b> Batas-Batas Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang .....	<b>33</b>
<b>Tabel 4.3</b> keadaan penduduk berdasarkan usia di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.....	<b>34</b>
<b>Tabel 4.4</b> keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.....	<b>35</b>
<b>Tabel 4.5</b> Jumlah Penerima Program BLT-Dana Desa di Desa Latimojong bulan April-Juni 2020.....	<b>49</b>
<b>Tabel 4.6</b> Data Penerima Program BLT-Dana Desa di Desa Latimojong bulan Juli sampai Desember 2020.....	<b>50</b>
<b>Tabel 4.7</b> Data Penerima Program BLT-Dana Desa di Desa Latimojong bulan Januari sampai Desember 2021.....	<b>51</b>
<b>Tabel 4.8</b> Data Penerima Program BLT-Dana Desa di Desa Latimojong dari bulan Januari sampai Desember 2022.....	<b>52</b>
<b>Tabel 4.9</b> Sasaran Penerima Program BLT-Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.....	<b>57</b>
<b>Tabel 4.10</b> Selisih Jumlah KPM di Desa Latimojong tahun 2021 dengan 2022. .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pikir .....	<b>22</b>
<b>Gambar 4.1</b> Sruktur Organisasi kantor Desa Latimojong .....	<b>37</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Awal tahun 2020 munculnya sebuah virus di Wuhan China dan dengan sangat cepat virus ini menyebar keseluruh dunia yang menyebabkan masalah diberbagai bidang kehidupan. Pada tanggal 30 Januari 2020 Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organization* (*WHO*) menetapkan virus ini sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan Dunia. Virus ini disebut *coronavirus Disease* (*Covid-19*) sebutan ini resmi ditetapkan oleh *WHO* pada tanggal 12 Februari 2020. Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia melaporkan 2 kasus konfirmasi *Coronavirus*. Pada tanggal 11 Maret 2020, *WHO* menetapkan *Coronavirus* sebagai Pandemi.

Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan, melainkan juga pada kondisi sosial dan ekonomi. Pada ekonomi, pandemi ini menyebabkan anjloknya perekonomian domestik, yang tidak menutup kemungkinan akan menurunnya kesejahteraan masyarakat. Dalam jangka menengah, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan hanya pada kisaran -0,4 persen hingga 2,3 persen hal ini menurun jika dibandingkan dengan angka pertumbuhan tahun sebelumnya yang mencapai level 5 persen. Wabah covid-19 memukul banyak sektor usaha, menyebabkan terjadinya pemutusan hubungan kerja, dan menurunnya penyerapan tenaga kerja.



Jika keadaan ini tidak ditangani dengan baik bisa dipastikan terjadi ketidakstabilan sosial. Dalam jangka panjang, kesenjangan antar kelompok pendapatan akan melebar, ketimpangan antarwilayah dan kota-desa akan meningkat, serta berdampak pada terjadinya kemiskinan antar generasi.

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan terhambatnya perekonomian dari berbagai sudut, termasuk diantaranya perekonomian di pedesaan. Meskipun sekarang ini, dampak dari COVID-19 lebih dirasakan oleh masyarakat di perkotaan. Namun mengingat masyarakat di Desa sumber penghasilan utamanya adalah bertani dengan adanya pandemi ini menyebabkan harga hasil pertanian turun drastis. Akibat dari masyarakat sulit ke kota untuk menjual hasil panennya karna banyak persyaratan yang harus dipenuhi seperti harus swab terlebih dahulu. Hal ini yang menyebabkan masyarakat kadang menjual hasil panen mereka dengan harga murah yang penting bisa terjual karna kalau dibiarkan tinggal beberapa saat hasil panennya bisa membusuk. Jika hal ini dibiarkan terus-menerus akan sangat berdampak pada perekonomian di pedesaan.

Melihat kondisi ini pemerintah telah merancang kebijakan baru dalam rangka menekan penyebaran dan penanganan virus COVID-19. Salah satunya dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 Tentang kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk penanganan pandemi corona virus disease (covid-19). Terbitnya Peraturan Pemerintah ini memberikan cara baru untuk meminimalisir dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian di Desa.

Selain itu dalam rangka melindungi masyarakat miskin, pemerintah memperluas jaringan pengaman sosial (JPS) termasuk yang tertuang dalam Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa yang diantaranya terkait penyediaan Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari Dana Desa (BLT-Dana Desa). Dalam Peraturan ini pada pasal 1 ayat 28 dijelaskan bahwa Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang selanjutnya disebut BLT- Dana Desa adalah Bantuan untuk penduduk miskin yang bersumber dari dana Desa. Berikut ini beberapa kriteria masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sebagai berikut:

Kriteria calon penerima BLT Dana Desa sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan 190 Tahun 2021 Pasal 33 ayat (1) diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di Desa bersangkutan.
- b. Keluarga miskin yang terdampak pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) selain itu, harus dipastikan bahwa calon penerima bansos ini tidak termasuk ke dalam penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, dan Kartu Prakerja.
- c. Kehilangan mata pencaharian,
- d. Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.

Berdasarkan kriteria keluarga penerima manfaat diatas disebutkan bahwa yang boleh menerima BLT-Dana Desa ini adalah keluarga miskin atau tidak mampu. Jadi yang mana saja kategori keluarga miskin atau tidak mampu itu. Berikut ini kategori keluarga miskin atau kurang mampu menurut Keputusan Menteri Sosial No 146 Tahun 2013 yang ditetapkan pada tanggal 17 Desember 2013:

1. Tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan atau mempunyai sumber pencaharian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar.
2. Mempunyai pengeluaran sebagian besar digunakan untuk memenuhi konsumsi makanan pokok dengan sangat sederhana.
3. Tidak mampu atau mengalami kesulitan untuk berobat ke tenaga medis, kecuali Puskesmas atau yang disubsidi Pemerintah.
4. Tidak mampu membeli pakaian satu kali dalam satu tahun untuk setiap anggota rumah tangga.
5. Mempunyai kemampuan hanya menyekolahkan anaknya sampai jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.
6. Mempunyai dinding rumah terbuat dari bambu/kayu/tembok/ dengan kondisi tidak baik/kualitas rendah, termasuk tembok tidak diplester.
7. Kondisi lantai terbuat dari tanah atau kayu/semen/keramik dengan kondisi tidak baik/kualitas rendah.

8. Atap terbuat dari ijuk/rumbia atau genteng/seng/asbes dengan kondisi tidak baik/kualitas rendah.
9. Mempunyai penerangan bangunan tempat tinggal bukan dari listrik atau listrik tanpa meteran.
10. Luas lantai rumah kecil kurang dari 8 meter persegi/orang.
11. Mempunyai sumber air minum berasal dari sumur atau mata air tak terlindung/air/sungai/air hujan/lainnya.

Target tersebut relevan mengingat sebagian besar program Nasional yang terkait dengan bantuan sosial merujuk pada penerima manfaat di tingkat rumah tangga, seperti Program Keluarga Harapan, Bantuan Pangan NonTunai, dan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat/ Bantuan Langsung Tunai. Belakangan ini para Kepala Desa dibuat pusing oleh daftar penduduk Desa yang berhak mendapatkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT Dana Desa). Pasalnya banyak Desa yang mungkin jumlah penerima BLT Dana Desa yang memenuhi kriteria tidak sebanding dengan jatah anggaran yang diambil dari Dana Desa, karena jumlah penerima bantuan langsung tunai jauh lebih besar dari anggaran yang tersedia. Jaring pengaman sosial baru ini menyasar 11 juta keluarga dengan total anggaran Rp 22.4 triliun yang diambil dari total alokasi Dana Desa 2020 sebesar Rp 71.19 triliun. Besaran Dana yang disiapkan tiap Desa berbeda-beda berkisar 25-35%, tergantung jumlah Dana Desa yang diterima pada tahun itu.

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Desa untuk penanganan pandemi COVID-19 di Desa.

Sebagai wujud kepedulian pemerintah terhadap masyarakat di Desa yang terkena dampak COVID-19. Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan pemulihan perekonomian masyarakat di Desa. Awalnya Dana Desa dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur di Desa namun karna adanya pandemi COVID-19 maka Dana Desa dialihkan untuk penanganan COVID-19.

Menurut Peraturan Kepala Desa Latimojong Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Penetapan Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Tahun 2022 pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa “ Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang selanjutnya disingkat BLT- Dana Desa adalah pemberian bantuan berupa uang tunai kepada masyarakat miskin atau kurang mampu di Desa yang bersumber dari Dana Desa untuk mengurangi dampak ekonomi akibat adanya pandemi *corona virus disease 2019 (covid-19)*”

Ahmad Syaikhu anggota komisi V DPR RI dalam Susanto, (2020) berpendapat bahwa penyaluran bantuan BLT Dana Desa di Indonesia belum tepat sasaran. Hal ini disebabkan oleh data Desa yang masih belum presisi atau akurasi masih rendah, mengingat bahwa rencana peningkatan program dana desa harus disertai dengan akurasi mengenai potensi dan pembangunan yang terdapat diberbagai Desa di Nusantara maka diperlukan data yang akurat. Namun menurut Ahmad Syaikhu tingginya angka ketidakakuratan dan presisi data Desa mengakibatkan rencana pembangunan jadi tidak tepat saat diimplementasikan.

Peneliti melakukan observasi awal di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang dengan mewawancarai salah satu masyarakat dan

Kepala Dusun di Desa Latimojong. Hasil Observasi awal peneliti menemukan masalah-masalah mengenai Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini menurut salah satu warga ada beberapa masyarakat yang menerima Bantuan diluar kriteria ada penerima bantuan yang hidupnya sudah layak namun mendapatkan bantuan ini akibat dari verifikasi data yang dilakukan oleh pemerintah tidak tepat dan akurat. Proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa juga bermasalah dari segi waktu penyalurannya yang lambat dengan berbagai alasan seperti terlambatnya pencairan Dana dari pemerintah. Namun menurut salah satu Kepala Dusun di Desa Latimojong permasalahan sepanjang perelisasian Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini adalah ada beberapa masyarakat yang protes mengenai program ini mereka ingin mendapatkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa namun hidup mereka sudah lebih layak dibandingkan yang lain. Apalagi setelah jumlah keluarga penerima manfaat dibatasi jumlahnya yang awalnya berjumlah 260 orang berkurang menjadi 145 orang di Desa Latimojong banyak masyarakat yang komplain mengenai hal ini.

Penelitian ini sangat penting dilakukan oleh peneliti agar dapat dijadikan rekomendasi pemerintah Desa Latimojong untuk lebih memperbaiki dan menata ulang dengan baik proses perelisasian Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dan program-program bantuan dari pemerintah yang lain agar lebih efektif dan tepat sasaran. Menariknya penelitian ini karna akan mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana keefektivan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Desa Latimojong. Dengan menggunakan teori-teori dan konsep-konsep terkait Ilmu Administrasi Negara. Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam



tentang Efektivitas dari salah satu program atau kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk membantu masyarakat yang terdampak COVID-19. Melalui Penelitian ini kita akan memperoleh jawaban apakah di Daerah Latimojong Kabupaten Enrekang Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa tujuannya di Lapangan sudah tepat atau masih ada yang perlu diperbaiki.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan maka tepat kiranya jika peneliti mengangkat judul **“Efektivitas program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan sumber informasi di lingkungan program studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, pengetahuan, dan gambaran utuh tentang efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Pemerintah, sebagai masukan untuk merumuskan kebijakan terutama mengenai efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.
  - b. Bagi masyarakat, sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat yang belum mengenal tentang efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dijadikan peneliti sebagai pembanding untuk langkah selanjutnya. Penelitian terdahulu ini berkaitan dengan judul penelitian yang diangkat peneliti. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maun, (2020) dengan judul penelitian “Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa bagi masyarakat miskin terkena dampak COVID-19 di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan”. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan sudah efektif dilihat dari ketetapan waktu penyaluran Bantuan Langsung tunai di Desa Talaitad sudah tepat waktu, sedangkan dari sisi ketetapan menentukan pilihan dapat ditentukan bahwa pemerintah Desa Talaitad sudah bekerja sesuai dengan prosedur, dan untuk aspek ketetapan sasaran, dapat disimpulkan bahwa Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Talaitad sudah tepat sasaran. Hal tersebut didasari oleh pernyataan masyarakat yang merasakan langsung dampak BLT Dana Desa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayuni and Rusli, (2021) dengan judul penelitian “Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai pada masa pandemic covid-19 di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Riau”. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa bahwa Program Bantuan Langsung Tunai di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Riau belum berjalan dengan efektif. Hal ini dilihat dari indikator ketepatan waktu, sasaran dan tercapainya tujuan program ini, dimana program ini dinilai lambat direalisasikan akibat dari terlambatnya pencairan yang dilakukan oleh pemerintah, mengenai sasaran Program BLT-Dana Desa pelaksana program tidak benar-benar melakukan verifikasi data sasaran yang menyebabkan Program BLT-Dana Desa masih ada yang tidak tepat sasaran, tujuan program ini tidak tepat karna pemerintah desa tidak melakukan koordinasi sehingga terjadi miskomunikasi diantara para penerima bantuan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Suparman et al., (2021) dengan judul penelitian “Efektivitas penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa bagi masyarakat miskin terdampak covid-19 di Desa Haruman kecamatan Leles Garut”. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa bahwa penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa masih kurang efektif. Ketidakefektifan itu dilihat dari indikator ketepatan waktu penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa tidak dapat tersalur pada waktu yang telah ditentukan sehingga

dikatakan tidak tepat waktu. Kemudian pelaksanaan pendataan penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa kurang efektif karena masih ditemukan bahwa ada penerima yang tidak layak menerima justru mereka yang mendapatkan bantuan ini. Sebaliknya yang layak menerima tidak mendapatkan bantuan. Pemerintah Desa Haruman juga tidak bersifat transparan kepada masyarakat sehingga menyebabkan validasi data penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa meragukan.

Berdasarkan tiga penelitian terdahulu di atas adapun persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan digunakan indikator menurut teori Cambell sedangkan dalam penelitian terdahulu di atas digunakan indikator-indikator menurut Edy Sutrisno dan Makmur.

## **B. Teori Dan Konsep**

### **1. Pengertian Efektivitas**

Efektivitas memiliki kata dasar “efek” dan digunakan dalam istilah efektivitas yang berkaitan dengan sebab akibat. Agar lebih memahami tentang Efektivitas maka, berikut ini akan dikemukakan beberapa konsep tentang Efektivitas. Selanjutnya Mardiasmo, (2009) berpendapat bahwa Efektivitas yaitu tingkat hasil program dengan target yang ditetapkan, secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan masukan dengan keluaran.

Zakiyudin, (2016) Menyatakan bahwa Efektivitas berarti menjalankan pekerjaan yang benar, yang juga berarti kemampuan untuk memilih sasaran yang tepat. Menurut Campbell dalam Khoeriyah et al., (2021) Efektifitas dapat diartikan sebagai tingkat pengukuran keberhasilan suatu Instansi atau Lembaga dalam mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Ravianto, (2014) Efektivitas adalah seberapa baik suatu pekerjaan yang dapat dilaksanakan dan sejauh mana pemerintah dapat membuat keluaran yang diharapkan.

Menurut Harbani Pasolang, (2012) Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai karna adanya proses kegiatan yang dilakukan. Menurut Siagian, (2010) berpendapat bahwa efektivitas terkait penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan sebelumnya atau dapat dikatakan apakah pelaksanaan sesuatu tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Menurut Beni, (2016) Efektivitas adalah hubungan antara *output* dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat *output*, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Sedangkan menurut Sedarmayanti efektivitas merupakan gambaran tingkat keberhasilan atau keunggulan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan beberapa pengertian Efektifitas diatas dapat disimpulkan bahwa efektifitas itu adalah sebuah hal yang digunakan untuk mengukur berhasilnya sebuah program yang dijalankan oleh organisasi atau pemerintah, jika *outcome* sebuah program dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat maka program itu dapat dikatakan efektif, oleh karnanya efektivitas ini sangat penting keberadaannya dalam sebuah organisasi. Jika suatu organisasi telah berhasil



mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, maka organisasi itu dapat dikatakan telah mencapai efektivitas. Dengan demikian, efektivitas pada hakikatnya berpedoman pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tingkat efektifitas dapat diukur dengan membandingkan target yang telah ditentukan sebelumnya dengan hasil yang telah dicapai. Jika hasilnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan maka organisasi itu dapat dikatakan efektif. Namun jika target yang ditetapkan sebelumnya tidak tercapai maka organisasi itu bisa dikatakan tidak efektif.

## 2. Pendekatan-pendekatan efektifitas

Menurut Hari Lubis dan Martani Huseini yang dikutip dari Maun, (2020) menyebutkan 3 (tiga) pendekatan utama dalam pengukuran efektifitas organisasi, yaitu :

- a. Pendekatan sumber adalah untuk mengukur efektivitas masukan atau input. Pendekatan ini mengutamakan keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pendekatan ini didasarkan pada teori keterbukaan sistem suatu lembaga terhadap lingkungannya, karena lembaga memiliki hubungan yang setara dengan lingkungannya dimana dari lingkungan diperoleh sumber-sumber yang merupakan *input* dan *output* dari lembaga tersebut yang dihasilkan juga dilemparkan kembali ke lingkungan. Sementara itu, sumber daya yang terdapat di lingkungan seringkali memiliki sifat yang langka dan bernilai tinggi.

- b. Pendekatan proses untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari seluruh kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi. Pendekatan proses menganggap efektivitas sebagai efisiensi dan kesehatan dari sebuah institusi internal. Dalam lembaga yang efektif, proses internal berjalan lancar dimana kegiatan bagian-bagian yang ada berjalan secara terkoordinasi. Pendekatan ini tidak memperhatikan lingkungan tetapi menitikberatkan pada kegiatan yang dilakukan terhadap sumber daya yang dimiliki lembaga, yang menggambarkan tingkat efisiensi dan kesehatan lembaga.
- c. Pendekatan tujuan dimana fokusnya adalah pada hasil, mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil sesuai dengan rencana yang ditentukan sebelumnya.

### 3. Indikator-indikator Efektivitas

Dalam mengukur efektivitas kebijakan maka diperlukan beberapa indikator-indikator yang dijadikan tolak ukur dilapangan untuk memperoleh jawaban apakah kebijakan yang dilaksanakan sudah efektif atau tidak adapun indikator itu sebagai berikut:

Makmur, (2015) berpendapat bahwa efektivitas dapat diukur dari beberapa hal yaitu:

- a. Ketepatan penentuan waktu: waktu yang digunakan dengan baik akan mempengaruhi tingkat efektifitas suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuannya.

- b. Ketepatan perhitungan biaya: hal ini dilakukan agar dalam menjalankan suatu program tidak terjadi kekurangan dana atau anggaran sampai program tersebut selesai.
- c. Ketepatan dalam pengukuran: artinya dalam menjalankan suatu program harus menerapkan standarisasi. Ketepatan standar yang digunakan dalam melaksanakan suatu program merupakan ukuran pencapaian efektivitas.
- d. Ketepatan dalam menentukan pilihan: adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk keberhasilan dalam mencapai tujuan karena dalam menentukan pilihan dibutuhkan proses yang sangat penting untuk mencapai efektivitas.
- e. Ketelitian berpikir dapat menentukan efektivitas dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- f. Ketepatan dalam menjalankan perintah : adalah kegiatan organisasi atau individu yang memiliki kemampuan untuk memberikan perintah dengan jelas dan mudah dipahami dan jika perintah yang diberikan tidak dapat dipahami maka pelaksanaan perintah tersebut akan gagal dan pada akhirnya menjadi tidak efektif.
- g. Ketepatan dalam menetapkan tujuan: tujuan yang ditetapkan dengan benar akan mendukung efektifitas pelaksanaan kegiatan tersebut.
- h. Ketepatan sasaran: Sasaran yang tepat dapat menentukan keberhasilan kegiatan individu atau organisasi dalam mencapai tujuan.

Menurut Sutrisno, (2007) dalam mengukur keberhasilan suatu program maka dibutuhkan beberapa indikator-indikator diantaranya adalah :

- a. Pemahaman program
- b. Tepat sasaran
- c. Tepat waktu
- d. Tercapainya tujuan
- e. Perubahan nyata.

Menurut Cambell dalam Khoeriyah et al., (2021) cara untuk mengukur dan menentukan apakah program yang dijalankan sudah efektif atau belum efektif dapat dilihat melalui hal-hal dibawah ini :

- a. Keberhasilan program
- b. Keberhasilan sasaran
- c. Kepuasan terhadap program
- d. Tingkat *output* dan *input*
- e. Pencapaian tujuan menyeluruh.

Jadi efektivitas suatu program dapat di ukur dan dilihat melalui bagaimana keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, Tingkat *output* dan *input*, serta pencapain tujuan menyeluruh. Kegiatan mengukur efektivitas program bukanlah sebuah kegiatan yang mudah, karna efektivitas dapat diamati dari berbagai sudut pandang tergantung siapa yang menganalisisnya.

### **C. Konsep Program**

Menurut Arikunto, (2018) Program merupakan suatu kegiatan yang telah direncanakan, dimana rencana ini dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Menurut Korten yang dikutip dari Rahayuni and Rusli, (2021) menyatakan bahwa

suatu program merupakan kumpulan proyek terkait yang telah dirancang untuk melaksanakan kegiatan yang harmonis dan secara integrative untuk mencapai sasaran kebijakan tersebut secara keseluruhan. Menurut Dedi Irvansyah dan Budi Setiawati, (2021) Program merupakan salah satu unsur penting dalam merencanakan suatu kegiatan. Melalui program maka suatu kegiatan akan lebih mudah dilaksanakan. Jadi berdasarkan pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa program merupakan suatu gambaran tentang kegiatan yang akan kita lakukan untuk mencapai sebuah tujuan.

#### **D. Konsep Bantuan Langsung Tunai Dana Desa**

Menurut Wynandin Imawan yang dikutip dari Suparman et al., (2021) Program Bantuan Langsung Tunai merupakan salah satu program penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan Pemerintah Indonesia dari sekian banyak program penanggulangan kemiskinan yang terbagi menjadi tiga klaster. Program Bantuan Langsung Tunai masuk dalam klaster pertama, yaitu Program Bantuan dan Perlindungan Sosial. Termasuk dalam klaster pertama adalah Program Beras Miskin (Raskin), Program Keluarga Harapan (PKH), Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), dan Program Bea Siswa

Peraturan Menteri Desa Nomor 6 Tahun 2020 pasal 1 angka 28 mendefinisikan bahwa Bantuan Langsung Tunai Dana Desa adalah Bantuan untuk penduduk miskin yang bersumber dari Dana Desa. Sedangkan dalam Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 21 Tahun 2021 pasal 1 angka 13 mendefinisikan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yaitu suatu kegiatan pemberian bantuan

langsung berupa uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu di Desa dengan kriteria keluarga penerima manfaat yang disepakati dan diputuskan melalui musyawarah Desa yang bersumber dari Dana Desa untuk pemulihan ekonomi akibat adanya pandemi Corona virus disease 2019. Bantuan Langsung Tunai ini berasal dari Dana Desa yang dianggarkan maksimal 35% dengan persetujuan pemerintah kabupaten/kota.

Menurut Maun, (2020) Dana Desa merupakan alokasi anggaran on budget yang dapat digunakan untuk mengurangi dampak covid-19 bagi masyarakat kurang mampu di Desa. Beberapa keunggulan Dana Desa antara lain alokasi anggaran yang tersedia dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, dapat dijadikan program aksi cepat yang dapat dimulai, dan dapat melengkapi program lain untuk meminimalkan dampak sosial dan ekonomi.

Mekanisme pendataan dan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa menurut Prabandari, (2020).

1. Mekanisme pendataan Bantuan langsung tunai dana Desa

Berikut adalah beberapa mekanisme pendataan Bantuan langsung tunai Dana Desa yang dilakukan:

- a. mekanisme pendataan dilakukan oleh relawan Desa terhadap COVID-19 setelah pendataan dilakukan, selanjutnya pendataan akan fokus pada lingkup RT, RW, dan Desa.

- b. Kemudian, hasil pendataan sasaran keluarga miskin akan dibahas melalui Musyawarah Desa khusus dalam musyawarah ini dibahas satu agenda yaitu validasi dan finalisasi data.
- c. Setelah mekanisme validasi dan pendataan dilakukan, BLT Dana Desa akan ditandatangani oleh Kepala Desa.
- d. Hasil verifikasi dokumen tersebut selanjutnya akan dilaporkan ke tingkat yang lebih tinggi yaitu Bupati atau Walikota melalui camat.
- e. Terakhir, Program BLT Dana Desa dapat dilaksanakan paling lambat 5 hari kerja terhitung sejak diterima di Kecamatan.

2. Adapun Mekanisme penyaluran BLT Dana Desa beserta Alokasinya:

- a. Pertama, untuk Desa penerima Dana Desa sebesar Rp 800 juta, Alokasi BLT Dana Desa maksimal 25 persen dari total Dana Desa.
- b. Selanjutnya mekanisme penyaluran BLT Dana Desa yang diterima sebesar Rp. 800 juta sampai Rp. 1,2 miliar, bisa mengalokasikan maksimal 30 persen.
- c. Ketiga, bagi Desa yang memiliki jumlah keluarga miskin lebih besar dari anggaran yang diterima, dapat mengajukan tambahan Dana setelah disetujui oleh pemerintah kabupaten/kota.
- d. Jangka waktu penyaluran BLT Dana Desa dapat dilakukan selama 3 bulan terhitung sejak April 2020.

Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Abdul Halim Iskandar menyebutkan bahwa sasaran penerima BLT-Dana Desa paling



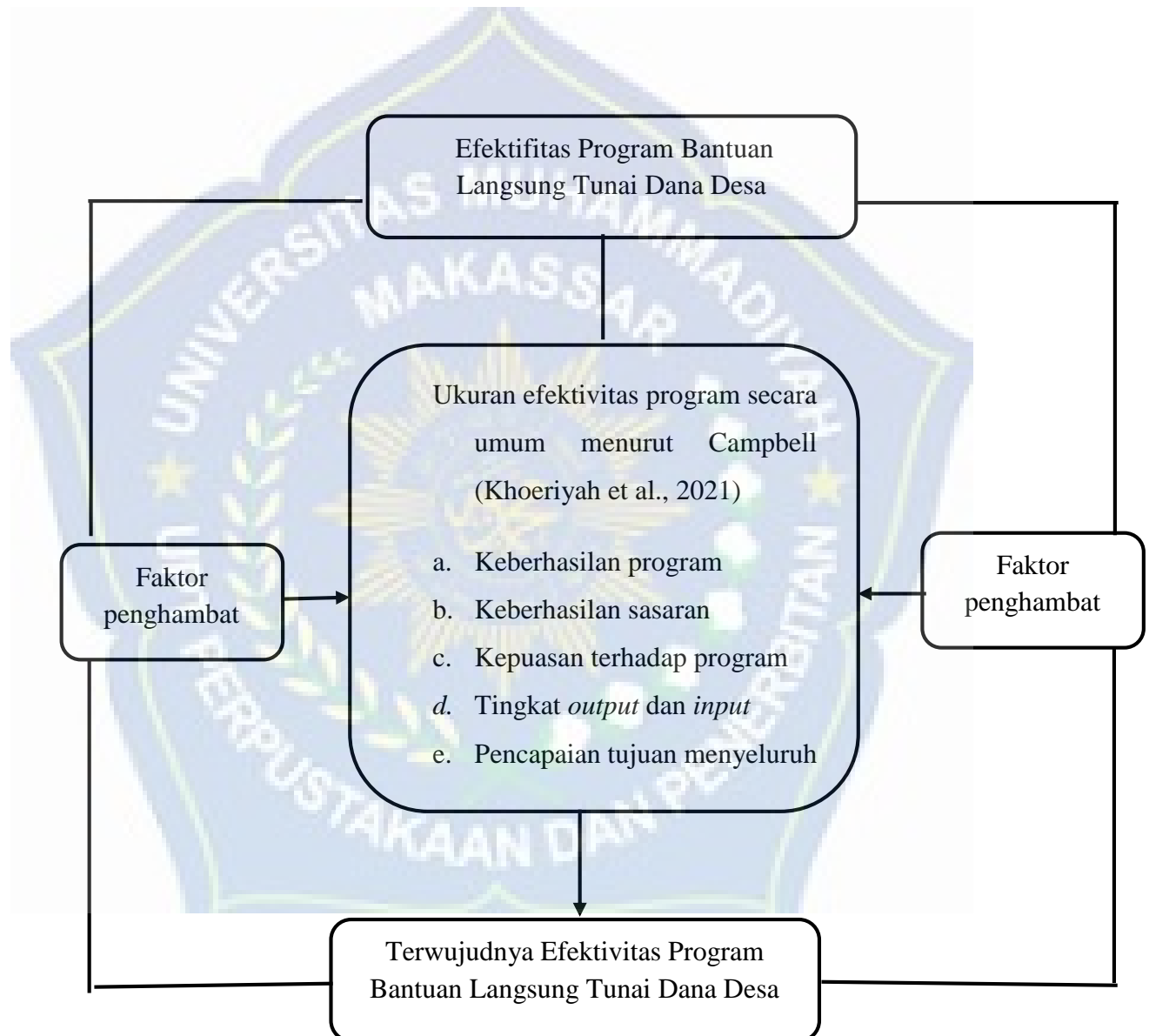
utama adalah keluarga miskin non program keluarga harapan, masyarakat yang belum mendapatkan manfaat kartu prakerja, kehilangan mata pencaharian akibat covid-19. Besaran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa bagi KPM (Keluarga penerima manfaat) masa pandemi COVID-19 Tahun 2020 sampai Tahun 2022.

- a. Setiap keluarga penerima BLT Dana Desa akan menerima Rp 600 ribu per bulan. Besaran ini hanya berlaku pada Triwulan II (April, Mei, dan Juni) Tahun 2020. Pada bulan Juli, Agustus, September, Oktober, November dan Desember Tahun 2020 besaran Dana diterima setiap Keluarga Penerima Manfaat berkurang menjadi Rp.300.000.
- b. Meski demikian pada bulan berikutnya di Tahun yang sama (Juli, Agustus, September, Oktober, November dan Desember) Tahun 2020 besaran dana diterima setiap Keluarga Penerima Manfaat berkurang menjadi Rp.300.000 besaran ini berlaku sampai Desember 2022.

#### **E. Kerangka Pikir**

Jadi berdasarkan beberapa teori efektivitas menurut para ahli diatas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori menurut Campbell dalam Khoeriyah et al., (2021) yaitu efektifitas menurutnya dapat diartikan sebagai tingkat pengukuran keberhasilan suatu Instansi atau Lembaga dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk mengukur efektivitas program suatu Instansi atau Lembaga maka dapat dilakukan dengan mengamati bagaimana tingkat keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat *output* dan *inputnya*, serta pencapaian tujuan menyeluruh dari program yang

dijalankan oleh suatu Lembaga atau Instansi Pemerintah. Jadi lima hal diatas dapat dijadikan landasan untuk memahami arah pembahasan dari penelitian ini. Maka berikut uraian kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini, yang diilustrasikan sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Kerangka Pikir

## **F. Fokus Penelitian**

Didalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitiannya adalah efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Dengan melihat dan mengacu pada pengukuran efektivitas secara umum yang disampaikan oleh Cambell dalam Khoeriyah et al., (2021) yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran program, kepuasan terhadap program, tingkat *output* dan *input*, pencapaian tujuan menyeluruh.

## **G. Deskripsi Fokus Penelitian**

Adapun deskripsi dari fokus penelitian efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang ini, adalah :

### **1. Keberhasilan program**

Keberhasilan program dapat dilihat dari sejauh mana pemerintah dapat menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan dari Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini. Keberhasilan program dapat ditinjau dari bagaimana proses dan mekanisme pelaksanaan dari program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

### **2. Keberhasilan sasaran**

Keberhasilan sasaran efektivitas dapat ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap sasaran dari program. Indikator ini digunakan untuk melihat apakah Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di

Desa Latimojong dalam hal mekanisme dan penyalurannya sudah benar tepat sasaran sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh pemerintah pusat seperti yang pertama keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di Desa bersangkutan. Yang kedua keluarga miskin yang terdampak pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) selain itu, harus dipastikan bahwa calon penerima bansos ini tidak termasuk ke dalam penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, dan Kartu Prakerja, Kehilangan mata pencaharian. Yang ketiga mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.

### 3. Kepuasan terhadap program

Kepuasan terhadap program merupakan hasil yang dirasakan yang berkaitan dengan perasaan yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini. Semakin berkualitas program yang diberikan oleh pemerintah maka kepuasan yang dirasakan masyarakat juga semakin tinggi, maka penilaian dari masyarakat kepada pelaksana program yaitu pemerintah juga semakin bagus.

### 4. Tingkat *input* dan *output*

Tingkat *input* dan *output* suatu program dapat dijadikan pembanding dalam proses berjalannya suatu program, jika tingkat *outputnya* lebih bagus dari pada *inputnya* maka program itu dapat dikatakan berhasil begitu pun sebaliknya jika *outputnya* jelek dan *inputnya* bagus maka program yang dijalankan tidak berhasil.

## 5. Pencapaian tujuan menyeluruh

Dalam merencanakan sebuah program yang akan dijalankan terlebih dahulu kita harus menentukan tujuannya. Oleh karna itu indikator ini digunakan untuk mencari tau apakah setelah program Bantuan Langsung Tunai di Desa Latimojong selesai dilaksanakan, hasil yang didapat telah sesuai dengan target tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan lokasi penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kurang lebih 2 bulan lamanya.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Peneliti memilih lokasi di Desa Latimojong karna program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini merupakan salah satu program terbaru dari pemerintah untuk membantu perekonomian masyarakat yang terdampak COVID-19 serta terjadi fenomena masalah terkait efektifitas dari program ini yang menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang masalah ini.

#### **B. Jenis Dan Tipe Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Noor, (2011) metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasar pada metologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pendekatan ini, peneliti mengungkapkan

perilaku realitas yang dibangun secara sosial, erat antara peneliti dan subjek yang dipelajari.

## 2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Noor, (2011) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang.

Dalam penelitian deskriptif peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

### C. Informan Penelitian

Teknik pemilihan informan pada penelitian kualitatif ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, menurut Yusuf, (2014) *purposive sampling* merupakan penentuan informan dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya adalah pemilihan informan berdasarkan orang yang dianggap paling berpengetahuan tentang apa yang akan kita teliti.

Dalam penelitian ini pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Penelitian tentang Efektivitas program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Membutuhkan informan yang memiliki pemahaman yang berhubungan langsung



dengan masalah yang akan diteliti bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat.

Dalam penelitian ini ada beberapa informan yaitu Kepala Desa, Kepala Dusun, dan masyarakat Desa Latimojong yang menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

**Tabel 3.1** Informan Penelitian

No.	Nama	Inisial	Jabatan
1.	Syahrudin	Sy	Kepala Desa
2.	Sinu	Sn	Kepala Dusun
3.	Hairuddin	Hd	Kepala Dusun
4.	Udding	U	Kepala Dusun
5.	Nurbeti	N	KPM
6.	Risma	R	KPM
7.	Imas	I	KPM

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan pekerjaan terpenting dalam langkah penelitian ini untuk memperoleh dengan kegunaannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Teknik observasi merupakan Teknik dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan. Menurut (Noor, 2011) teknik observasi mengarah pada pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap

objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini observasi terfokus pada observasi secara langsung dilapangan mengenai efektifitas program bantuan langsung tunai.

## 2. Wawancara

Menurut Noor, (2011) Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Dalam Teknik wawancara seorang peneliti bisa merekam hasil jawaban dari informan untuk memudahkan peneliti mengingat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada informan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data-data dalam bentuk catatan, laporan dan gambar-gambar penting yang di ambil dari objek terkait dengan penelitian yang dilakukan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Yusuf, (2014) Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Perumusan masalah dan memilih sampel yang tepat belum tentu akan memberikan hasil yang benar, jika peneliti memilih Teknik yang tidak cocok dengan data yang ada. Disisi yang lain, teknik yang benar dengan data yang tidak valid akan memberikan hasil yang bertentangan dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

dikemukakan oleh Miles dan Human dalam Sugiyono, (2021) memiliki tiga langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan fokus pada hal-hal yang penting. Reduksi data juga merupakan komponen pertama dalam analisis data yang mempersingkat, mempertegas, dan membuang hal-hal yang dianggap tidak penting dan tidak berhubungan dengan fokus penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan.

### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah untuk mengatur dan menyajikan data dalam bentuk narasi, tabel dan matriks atau bentuk lainnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang sedang terjadi.

### 3. Menyimpulkan Data

Langkah terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan bisa juga tidak, karna masalah dan rumusan masalah di penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah dilakukan penelitian lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif adalah penemuan baru yang sebelumnya tidak ada yang berupa deskripsi sebelumnya menjadi jelas.

## F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, (2021) agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil wawancara dengan Dokumen-dokumen yang diperoleh peneliti dilapangan.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data dengan sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara akan dilakukan pengecekan menggunakan teknik observasi.

### 3. Triangulasi waktu

Digunakan untuk keabsahan data yang berkaitan dengan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Karna fenomena-fenomenan dilapangan bisa berubah kapan saja.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Letak Geografis

Desa Latimojong merupakan Desa terakhir di Kabupaten Enrekang yang berada di pegunungan Latimojong yang terletak di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan dengan luas wilayahnya lebih kurang 9.780 km<sup>2</sup>. Desa Latimojong terdiri dari 6 Dusun yaitu Dusun Karang, Dusun Karuaja, Dusun Rante Lemo, Dusun Angin-angin, Dusun Wai-wai, dan terakhir Dusun Buntu Dea. Jarak Desa Latimojong dari pusat pemerintahan Kecamatan Buntu Batu sekitar 12 KM, sedangkan jarak dari Ibukota Kabupaten sekitar 72 KM. Desa Latimojong merupakan daerah yang berbukit-bukit dan pegunungan dengan ketinggian 1469 m di atas permukaan laut yang memiliki suhu udara rata-rata 15-30.

Dusun Rante Lemo merupakan Ibukota dari Desa Latimojong dimana pusat kegiatan pemerintahan Desa terletak di Dusun Rante Lemo. Jumlah penduduk Desa Latimojong sebesar 1884 jiwa terdiri atas 966 jiwa laki-laki dan 918 jiwa perempuan, penduduk Desa Latimojong 100% beragama islam. Penduduk Desa Latimojong umumnya berprofesi sebagai petani dengan komoditas utama kopi, palawija (bawang merah, tomat, dan kol).

Letak wilayah Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang berbatasan dengan seperti terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1** Batas-Batas Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang

No.	Batas	Desa	Kecamatan	Kabupaten
1.	Sebelah Utara	Desa Bone-Bone	Baraka	Enrekang
2.	Sebelah Selatan	Desa Buntu Mondong	Buntu Batu	Enrekang
3.	Sebelah Timur	-	-	Luwu
4.	Sebelah Barat	Desa Potogkullin	Buntu Batu	Enrekang

*Sumber:* Data Kantor Desa Latimojong

## 2. Kondisi Demografis

### a. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui persentasi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dihitung dengan menjumlah keseluruhan laki-laki dan jumlah keseluruhan perempuan dalam satu Desa baik itu bayi, anak-anak, remaja, dewasa sampai lanjut sehingga jumlah laki-laki dan perempuan dapat diketahui jumlahnya. Berikut ini keadaan penduduk Desa Latimojong berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 4.2** Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	966	51,27
2.	Perempuan	918	48,72
Jumlah		1884	100,00

*Sumber:* Dokumen Desa Latimojong

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang sebanyak 966 jiwa dengan persentase 51,27% sedangkan jumlah perempuan di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang sebanyak 918 jiwa dengan persentase

48,72%. Maka terlihat jumlah penduduk di Desa Latimojong dengan keseluruhan laki-laki dan perempuan sebanyak 1884 jiwa. Maka dari tabel di atas menunjukkan bahwa lebih banyak laki-laki di Desa Latimojong di banding perempuan.

#### b. Keadaan penduduk berdasarkan usia

Keadaan penduduk berdasarkan usia di Desa Latimojong dapat digolongkan menjadi beberapa golongan atau kalangan mulai dari bayi, balita, anak-anak, remaja, dewasa, orang tua sampai dengan lanjut usia, keadaan penduduk berdasarkan usia di Desa Latimojong dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4.3** keadaan penduduk berdasarkan usia di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	0-3	116	6,15
2.	4-6	420	22,29
3.	7-12	515	27,33
4.	13-15	310	16,45
5.	16-22	210	11,14
6.	23-45	125	6,63
7.	46-60	117	6,21
8.	61 keatas	71	3,76
	Jumlah	1884	100,00

Sumber: Dokumen Desa Latimojong.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa keadaan penduduk berdasarkan usia di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Pada usia golongan umur 0-3 tahun terdapat 116 orang dengan persentase 6,15%. Untuk umur 4-6 tahun terdapat 420 orang dengan persentase 22,29% dan yang berumur 7-12 tahun terdapat 515 orang dengan persentase 27,33 orang. Yang berumur 13-15 tahun



terdapat 310 orang dengan persentase 16,45% dan yang berumur 16-22 tahun terdapat 210 orang dengan persentase 11,14% untuk umur 23-45 terdapat 125 orang dengan persentase 6,63% dan yang berumur 46-60 sebanyak 117 orang dengan persentase 6,21% sedangkan umur 61 keatas terdapat 71 orang dengan persentase 3,75%. Jadi berdasarkan tabel diatas kita dapat mengetahui dengan jelas bahwa jumlah penduduk di Desa Latimojong yang paling banyak yaitu umur 7-12 tahun.

### c. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

Mata pencaharian tiap kepala rumah tangga di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang dapat dibagi menjadi beberapa profesi mulai dari yang berprofesi sebagai PNS, Pedagang, Petani, dan tukang ojek dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

**Tabel 4.4** keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah orang	Persentase (%)
1.	PNS	12	3,79
2.	Pedagang	13	4,11
3.	Petani	288	91,13
4.	Tukang ojek	3	0,94
	Jumlah	316	100,00

*Sumber:* Dokumen Desa Latimojong.

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang yaitu 316 orang, dengan jumlah PNS 12 orang dengan persentase 3,79%, pedagang 13 orang dengan persentase 4,11%, petani 288 orang dengan persentase 91,13%, dan 3 orang berprofesi sebagai tukang ojek dengan persentase 0,94%.

Maka dari tabel diatas kita dapat melihat bahwa penduduk di Desa Latimojong kebanyakan memilih untuk bertani dibandingkan untuk memilih pekerjaan yang lainnya, hal ini karena pekerjaan petani sudah dilakukan secara turun temurun.

### **3. Visi Dan Misi Desa Latimojong**

Visi Desa Latimojong adalah sebagai berikut :

Bersama iman dan taqwa mewujudkan pelayanan masyarakat secara menyeluruh menuju desa yang maju serta memiliki rasa kebersamaan dan gotong royong

Misi Desa Latimojong adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja perangkat desa secara maksimal sesuai dengan tugas pokok dan fungsi demi tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat.
- b. Melaksanakan koordinasi antara mitra kerja dengan lembaga desa.
- c. Memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
- d. Menyelenggarakan urusan pemerintahan secara terbuka dan bertanggungjawab sesuai dengan undang-undang.

### **4. Sruktur Organisasi**

Sruktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Sruktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan

antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktifitas dan fungsi dibatasi.



**Gambar 4.1** Struktur Organisasi kantor Desa Latimojong.

#### **Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Desa:**

- Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) Kepala Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah;
- b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan;
- c. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan;
- d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna;
- e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

#### **Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Desa**

- a. Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa.
- b. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
- c. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2), Sekretaris Desa mempunyai fungsi :
  - a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.

- b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
- d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
- e. Melaksanakan buku administrasi desa sesuai dengan bidang tugas Sekretaris Desa atau sesuai dengan Keputusan Kepala Desa.
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa dan Pemerintah yang lebih tinggi.

#### **Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Urusan Keuangan**

- a. Kepala urusan perencanaan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
- b. Kepala urusan perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
- c. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

- d. Untuk melaksanakan tugas kepala urusan perencanaan mempunyai fungsi:
  - a. Mengkoordinasikan urusan perencanaan Desa;
  - b. Menyusun RAPBDes;
  - c. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan Desa;
  - d. Melakukan monitoring dan evaluasi program Pemerintahan Desa;
  - e. Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) dan rencana kerja pemerintah desa (RKPDesa);
  - f. Menyusun laporan kegiatan Desa;
  - g. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

#### **Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Urusan Perencanaan**

- a. Kepala urusan perencanaan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat.
- b. Kepala urusan perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
- c. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.
- d. Untuk melaksanakan tugas kepala urusan perencanaan mempunyai fungsi:
  - a. Mengkoordinasikan urusan perencanaan Desa;
  - b. Menyusun RAPBDes;
  - c. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan Desa;
  - d. Melakukan monitoring dan evaluasi program Pemerintahan Desa;

- e. Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) dan rencana kerja pemerintah desa (RKPDesa);
- f. Menyusun laporan kegiatan Desa;
- g. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

### **Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi Pemerintahan**

- a. Kepala seksi pemerintahan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang pemerintahan.
- b. Kepala seksi pemerintahan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pemerintahan.
- c. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi pemerintahan mempunyai fungsi :
  - a. Melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan Desa;
  - b. Menyusun rancangan regulasi desa;
  - c. Melaksanakan pembinaan masalah pertanahan;
  - d. Melaksanakan pembinaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa;
  - e. Melaksanakan upaya perlindungan masyarakat Desa;
  - f. Melaksanakan pembinaan masalah kependudukan;
  - g. Melaksanakan penataan dan pengelolaan wilayah Desa;
  - h. Melaksanakan pendataan dan pengelolaan Profil Desa;
  - i. Melakukan tugas – tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

### **Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi Kesejahteraan**



- a. Kepala seksi kesejahteraan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan.
- b. Kepala seksi kesejahteraan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang kesejahteraan .
- c. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi kesejahteraan mempunyai fungsi :
  - a. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang sosial budaya;
  - b. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang ekonomi;
  - c. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang politik;
  - d. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang lingkungan hidup;
  - e. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemberdayaan keluarga;
  - f. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemuda, olah raga dan karang taruna;
  - g. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atas

#### **Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Seksi Pelayanan**

- a. Kepala seksi pelayanan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan.
- b. Kepala seksi pelayanan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pelayanan.

- c. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi pelayanan mempunyai fungsi :
  - a. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat Desa;
  - b. Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat Desa;
  - c. Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya masyarakat Desa;
  - d. Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya, keagamaan dan ketenagakerjaan masyarakat Desa;
  - e. Melaksanakan pekerjaan teknis pelayanan nikah, talak, cerai dan rujuk;
  - f. Melaksanakan pekerjaan teknis urusan kelahiran dan kematian;
  - g. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana perdesaan;
  - h. Melaksanakan pembangunan bidang pendidikan;
  - i. Melaksanakan pembangunan bidang kesehatan;

#### **Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dusun**

- a. Kepala Dusun berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.
- b. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Kepala Dusun memiliki fungsi:
  - a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.

- b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
- c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
- d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang**

Efektivitas merupakan hal yang paling penting dalam pelaksanaan atau kegiatan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa untuk mengukur apakah tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sudah berjalan dengan baik. Karena suatu program dikatakan efektif jika tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya tercapai dengan baik dan tidak ada hambatan dalam proses pelaksanaannya. Namun dalam pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan dalam proses pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini.

Untuk mengukur efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang maka dari itu ada lima indikator yang dilihat, menurut Campbell yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat *output* dan *input*,

pencapaian tujuan menyeluruh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut:

#### **a. Keberhasilan Program**

Keberhasilan Program digunakan sebagai ukuran dalam melihat sejauh mana pemerintah Desa Latimojong dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan dari Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana proses dan mekanisme dalam pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di lapangan. Apakah sudah sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat seperti jumlah anggaran untuk Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada tahun 2022 sebesar 20% dari dana Desa serta jumlah yang diterima keluarga penerima manfaat sebesar Rp 300,000 per Bulan.

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan informan mengenai jumlah anggaran dan besaran Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang diterima KPM per bulan. Berikut kutipan wawancara dengan Kepala Desa Latimjong, yang mengatakan bahwa jumlah anggaran dan besaran Program BLT Dana Desa yang diterima KPM per bulan sudah sesuai yang Ditetapkan pemerintah pusat :

“Pada Bulan April sampai Juni 2020 besaran bantuan yang diterima KPM itu sebesar Rp 600,000 namun berkurang pada Juni Tahun 2020 sampai sekarang menjadi 300.000. Jumlah Penerima bantuan ini juga berkurang yang awalnya 260 orang berkurang menjadi 145 orang. Hal ini disebabkan karna kehidupan masyarakat sudah lebih baik dari pada sebelumnya pendapatan mereka sudah lebih meningkat. Virus corona juga sudah mulai menurun sehingga membuat kehidupan masyarakat sudah mulai berjalan normal kembali hal tersebut juga disebabkan karna pemerintah Desa melakukan pembahasan ulang mengenai penerima BLT- Dana Desa ini dan ditemukan beberapa

masyarakat yang kehidupannya sudah layak maka diputuskan di musyawarah Desa pada bulan Desember 2021 bahwa mereka tidak berhak lagi menerima program BLT- Dana Desa. Jumlah anggaran yang disalurkan untuk Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di tahun 2022 sebesar 20% dari jumlah anggaran dana Desa Latimojong. Kalau mengenai besaran yang diterima KPM per bulannya itu sebesar Rp 300,000, hal ini sudah sesuai dengan jumlah yang ditetapkan oleh pemerintah pusat” (hasil wawancara dengan bapak Sy pada tanggal 15 Juni 2022).

Berdasarkan hal ini maka penulis dapat menggambarkan bahwa BLT- Dana Desa Di Desa Latimojong telah direalisasikan berdasarkan ketentuan pemerintah pusat yaitu sebesar 20% dari jumlah anggaran dana Desa dan besaran yang KPM terima per bulannya itu sebesar Rp 300.000,00.

Hal itu dibenarkan oleh Kepala Dusun Karangn salah satu Dusun di Desa Latimojong. Menurutnya jumlah itu sudah benar sesuai dengan yang disalurkan kepada KPM di Dusun Karangn, berikut kutipan wawancaranya:

“ Iya benar, pada awal-awal kemunculan BLT- Dana Desa ini warga Dusun Karangn yang menerima BLT Dana Desa berjumlah 67 orang mereka menerima sebesar Rp 600,000 untuk 3 bulan di Tahun 2020 yaitu dari Bulan April sampai Juni. Namun pada Bulan Juni tahun 2020 sampai sekarang besaran yang mereka terima berkurang menjadi Rp 300,000. Tahun 2022 jumlah KPM didusun karangn juga berkurang yang awalnya 67 orang berkurang menjadi 40 orang”(hasil wawancara dengan bapak Sn pada tanggal 16 Juni 2022).

Berdasarkan pandangan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa di Dusun Karangn terjadi penurunan jumlah BLT-Dana Desa yang diterima KPM per bulannya. Pada April sampai Juni besaran yang mereka terima Rp. 600.000,00 namun pada bulan Juni sampai sekarang besaran yang mereka terima berkurang

menjadi Rp. 300.000,00. Sama halnya dengan Jumlah KPM juga berkurang yang awalnya berjumlah 67 orang berkurang menjadi 40 orang. Pandangan diatas sama halnya dengan yang disampaikan kepala Dusun Karuaja, berikut kutipan wawancara yang dilakukan:

“Kalau mengenai jumlah besaran Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang diterima KPM di Dusun Karuaja itu pada April sampai Juli 2020 sebesar 600,000. Namun pada Juni Tahun 2020 sampai sekarang besaran yang mereka terima berkurang menjadi Rp 300,000. Begitu halnya dengan jumlah KPM yang awalnya sebanyak 28 orang pada Tahun 2022 berkurang menjadi 14 orang” (hasil wawancara dengan bapak Hd pada tanggal 17 Juni 2022).

Berdasarkan hal tersebut maka penulis menarik kesimpulan bahwa di Dusun Karuaja pada April sampai Juli 2020 jumlah BLT- Dana Desa yang diterima masyarakat sebesar Rp 600.000,00. Namun pada Juni tahun 2020 sampai sekarang berkurang menjadi Rp 300.000,00 sama halnya dengan jumlah KPM pada bulan April sampai Desember 2021 jumlah KPM di Dusun Karuaja sebanyak 28 orang dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 14 Orang.

Jumlah besaran Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang diterima KPM per bulannya sebesar Rp 300,000 hal ini juga dibenarkan oleh salah satu KPM di Desa Latimojong, berikut kutipan wawancaranya:

“ Iya benar, saya menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada April sampai Juli Tahun 2020 itu sebesar Rp 600.000, namun pada Juni Tahun 2020 sampai sekarang berkurang menjadi Rp 300,000 per bulannya”(hasil wawancara dengan ibu R pada tanggal 16 Juni 2022).

Berdasarkan hal ini maka penulis menyimpulkan bahwa KPM di Desa Latimojong pada bulan April sampai juni 2020 per bulannya menerima BLT- Dana

Desa sebesar Rp 600.000,00, namun pada bulan Juni tahun 2020 sampai sekarang berkurang menjadi Rp 300.000,00.

Berdasarkan hasil wawancara dari ke 4 Informan di atas penulis menyimpulkan bahwa proses dan mekanisme pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang sudah berhasil jika ditinjau dari jumlah anggaran yang disalurkan dan besaran yang diterima KPM per bulannya sudah sesuai yang ditetapkan pemerintah pusat yaitu besaran anggaran yang disalurkan untuk Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sebesar 20% dari anggaran Dana Desa dan besaran yang diterima KPM dari April sampai Juli 2020 sebesar Rp 600.000 sedangkan dari Juni Tahun 2020 sampai Tahun 2022 sebesar Rp 300.000 per bulan.

Pada Januari 2022 jumlah penerima BLT- Dana Desa atau KPM di Desa Latimojong mengalami penurunan hal ini disebabkan karna adanya perbaikan verifikasi Data yang dilakukan oleh pemerintah Desa sehingga ditemukan beberapa orang yang kehidupannya sudah layak namun mendapatkan Bantuan BLT- Dana Desa ini, sehingga pada musyawarah Desa bulan Desember tahun 2021 diputuskan bahwa orang-orang ini tidak berhak lagi menerima BLT- Dana Desa di tahun 2022. Berikut ini data-data Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang dari April tahun 2020 sampai Desember 2022.



**Tabel 4.5** Jumlah penerima BLT- Dana Desa di Desa Latimojong pada bulan April-Juni 2020.

No	Nama Dusun	Jumlah Penerima BLT- Dana Desa	Jumlah diterima per orang (Bulan)
1.	Rante Lemo	55 orang	600.000
2.	Angin-angin	56 orang	600.000
3.	Karangan	67 orang	600.000
4.	Karuaja	28 orang	600.000
5.	Buntu Dea	22 orang	600.000
6.	Wai-wai	32 orang	600.000
Total keseluruhan		260 orang	156.000.000

Sumber: Dokumen Desa Latimojong 2020.

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa jumlah penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong pada April sampai Juni 2020 sebanyak 260 orang. Di Dusun Rante Lemo dengan jumlah penerima sebanyak 55 orang, Dusun Angin-angin dengan jumlah penerima 56 orang, Karangn dengan jumlah penerima 67 orang, Karuaja dengan jumlah penerima 28 orang, dan di Buntu Dea jumlah penerima sebanyak 22 orang, serta Dusun Wai-wai dengan jumlah penerima 32 orang. Mereka menerima bantuan BLT- Dana Desa ini sebesar 600.000 per bulannya mulai dari April sampai Juni 2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada April sampai Juni 2020 jumlah terbanyak penerima BLT- Dana Desa di Desa Latimojong berada di Dusun Karangn dengan Jumlah penerima sebanyak 67 orang, sedangkan jumlah



penerima paling sedikit itu berada di Dusun Buntu Dea dengan jumlah penerima sebanyak 22 orang.

**Tabel 4.6** Data Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Bulan Juli sampai Desember 2020.

No	Nama Dusun	Jumlah Penerima BLT- Dana Desa	Jumlah diterima per orang (Bulan)
1.	Rante Lemo	55 orang	300.000
2.	Angin-angin	56 orang	300.000
3.	Karangan	67 orang	300.000
4.	Karuaja	28 orang	300.000
5.	Buntu Dea	22 orang	300.000
6.	Wai-wai	32 orang	300.000
Total keseluruhan		260 orang	78.000.000

Sumber: Dokumen Desa Latimojong 2020.

Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa jumlah penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong pada Juli sampai Desember 2020 sebanyak 260 orang. Di Dusun Rante Lemo dengan jumlah penerima sebanyak 55 orang, Dusun Angin-angin dengan jumlah penerima 56 orang, Karangn dengan jumlah penerima 67 orang, Karuaja dengan jumlah penerima 28 orang, dan di Buntu Dea jumlah penerima sebanyak 22 orang, serta Dusun Wai-wai dengan jumlah penerima 32 orang. Mereka menerima bantuan BLT- Dana Desa ini sebesar 300.000 per bulannya dari Bulan Juli sampai Desember 2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada Juli sampai Desember 2020 jumlah terbanyak penerima BLT- Dana Desa di Desa Latimojong berada di Dusun Karangn dengan Jumlah penerima sebanyak 67 orang, sedangkan jumlah

penerima paling sedikit itu berada di Dusun Buntu Dea dengan jumlah penerima sebanyak 22 orang.

**Tabel 4.7** Data Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Bulan Januari sampai Desember 2021.

No	Nama Dusun	Jumlah Penerima BLT- Dana Desa	Jumlah diterima per orang (Bulan)
1.	Rante Lemo	55 orang	300.000
2.	Angin-angin	56 orang	300.000
3.	Karangan	67 orang	300.000
4.	Karuaja	28 orang	300.000
5.	Buntu Dea	22 orang	300.000
6.	Wai-wai	32 orang	300.000
Total keseluruhan		260 orang	78.000.000

Sumber: Dokumen Desa Latimojong 2021.

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa jumlah penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong pada Januari sampai Desember 2021 sebanyak 260 orang. Di Dusun Rante Lemo dengan jumlah penerima sebanyak 55 orang, Dusun Angin-angin dengan jumlah penerima 56 orang, Karangn dengan jumlah penerima 67 orang, Karuaja dengan jumlah penerima 28 orang, dan di Buntu Dea jumlah penerima sebanyak 22 orang, serta Dusun Wai-wai dengan jumlah penerima 32 orang. Mereka menerima bantuan BLT- Dana Desa ini sebesar 300.000 per bulannya dari Bulan Januari sampai Desember 2021. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada Juli sampai Desember 2021 jumlah terbanyak penerima BLT- Dana Desa di Desa Latimojong berada di Dusun Karangn dengan Jumlah penerima sebanyak 67 orang, sedangkan jumlah penerima paling sedikit itu berada di Dusun Buntu Dea dengan jumlah penerima sebanyak 22 orang.

**Tabel 4.8** Data Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong dari Bulan Januari sampai Desember 2022.

NO	Nama Dusun	Jumlah penerima BLT- Dana Desa	Jumlah diterima per orang (Bulan)
1.	Rante Lemo	33 orang	300.000
2.	Angin-angin	33 orang	300.000
3.	Karangan	40 orang	300.000
4.	Karuaja	14 Orang	300.000
5.	Buntu Dea	8 Orang	300.000
6.	Wai-wai	17 Orang	300.000
Total keseluruhan	6 Dusun	145 Orang	43.50 0.000

*Sumber:* Dokumen Desa Latimojong 2022.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas jumlah penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang yang terdiri dari 6 Dusun yaitu sebanyak 145 orang. Dengan jumlah penerima di dusun Rante Lemo dengan jumlah 33 orang, dusun Angin-angin dengan jumlah penerima 33 orang, dusun karangan dengan jumlah 40 orang, dusun Karuaja dengan jumlah penerima 14 orang, dusun Buntu Dea dengan jumlah penerima 8 orang serta Dusun Wai-wai 17 orang. Jumlah dana yang diterima per orang itu sebanyak 300.000 yang diterima setiap Bulan mulai dari Januari sampai Desember tahun 2022. Dari tabel diatas kita dapat melihat bahwa jumlah penerima Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong paling banyak itu di Dusun Karang dan jumlah penerima paling sedikit di dusun Buntu Dea.

Jadi Berdasarkan tabel diatas kita dapat menarik kesimpulan bahwa Jumlah penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong mengalami penurunan dimana pada April Tahun 2020 sampai Desember 2021 jumlah penerima BLT- Dana Desa di Desa Latimojong sebanyak 260. Namun pada Januari sampai Desember Tahun 2022 jumlah penerima berkurang menjadi 145 orang. Begitu juga dengan besaran BLT- Dana Desa yang diterima Keluarga Penerima Manfaat yang awalnya pada April sampai Juni 2020 sebesar Rp 600.000 namun pada Juli 2021 sampai tahun 2022 berkurang menjadi Rp 300,000. Hal ini membuktikan bahwa kehidupan masyarakat di Desa Latimojong sudah jauh lebih baik dengan adanya Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa oleh karna itu pemerintah mengurangi jumlah penerima dan besaran yang mereka terima dari bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Ini membuktikan bahwa Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong sudah berhasil atau efektif karna sudah mampu membantu masyarakat selama masa pandemi.

#### **b. Keberhasilan Sasaran**

Sasaran Program merupakan target dari pemerintah yang hendak dijadikan sebagai peserta dari Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kabupaten Enrekang dengan maksud agar program ini menjadi program yang dapat membantu masyarakat yang terkena dampak covid-19 di Desa Latimojong.

Keberhasilan sasaran yaitu dengan melihat apakah Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam hal mekanisme dan proses pendataan KPM

sudah benar-benar tepat sasaran sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan pemerintah pusat yaitu sebagai berikut:

- a) Keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di Desa bersangkutan.
- b) Keluarga miskin yang terdampak pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) selain itu, harus dipastikan bahwa calon penerima bansos ini tidak termasuk ke dalam penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, dan Kartu Prakerja.
- c) Kehilangan mata pencaharian,
- d) Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.

Penerima Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa atau yang sering disebut KPM tidak dipilih serta merta tapi terdapat beberapa pertimbangan seperti harus melakukan verifikasi data terlebih dahulu dengan tujuan untuk memastikan bahwa calon penerima Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa tidak termasuk ke dalam penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, dan Kartu Prakerja.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Desa Latimojong sebagai berikut:

“Proses untuk mendapatkan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa tidak serta merta dengan langsung menunjuk dan menulis nama orang, tetapi terlebih dahulu harus dilakukan verifikasi data dengan memperhatikan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Bahkan saya menyuruh masyarakat untuk memperlihatkan Surat keterangan tidak mampu dan surat keterangan penghasilan jangan sampai program ini hanya dimanfaatkan masyarakat sehingga mereka semakin bergantung pada bantuan dan malas untuk

bekerja”(Hasil wawancara dengan bapak Sy pada tanggal 15 Juni 2022).

Berdasarkan pandangan Kepala Desa Latimojong diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa proses untuk mendapatkan BLT- Dana Desa ini tidak mudah karna harus melalui verifikasi data terlebih dahulu dengan memperhatikan kriteria-kriteria yang ditetapkan pemerintah pusat.

Pandangan diatas sama halnya yang disampaikan oleh Kepala Dusun Buntu Dea, berikut kutipan wawancara yang dilakukan:

“Dalam hal pendataan calon penerima Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terlebih dahulu kami melakukan verifikasi data dengan tujuan untuk menghindari adanya masyarakat yang hidupnya sudah layak namun justru mendapatkan bantuan ini. Serta untuk menghindari adanya warga yang ternyata sudah mendapatkan bantuan sosial yang lain seperti PKH, sembako dan lain-lainnya. Mereka juga disuruh mengumpulkan surat keterangan tidak mampu dan surat penghasilan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi misalnya mereka cuma memanfaatkan bantuan ini sampai mereka ketergantungan dan malas dalam bekerja”(hasil wawancara dengan bapak U pada tanggal 22 juni 2022).

Berdasarkan pandangan Kepala Dusun Buntu Dea diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pemerintah Desa melakukan verifikasi Data terlebih dahulu untuk menetapkan siapa saja yang berhak mendapatkan BLT- Dana Desa ini. Verifikasi data bertujuan untuk menghindari adanya masyarakat yang kehidupannya sudah layak namun mendapatkan BLT- Dana Desa ini.

Berikut pandangan yang disampaikan oleh para KPM, berikut kutipan wawancara yang dilakukan:

“Suami saya cuma seorang petani dan baru kali ini kami diberikan bantuan oleh pemerintah saya sangat berterima kasih, bantuan ini sudah sangat membantu”(hasil wawancara dengan ibu N pada tanggal 16 Juni 2022).

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka penulis menyimpulkan bahwa KPM di Desa Latimojong baru pertama kali mendapatkan bantuan dari pemerintah dan BLT- Dana Desa ini sudah sangat membantu masyarakat.

“kalau saya baru berkeluarga dan masih menumpang dibawa kolom rumah orang, suami saya juga seorang petani saya dan suami juga baru pertama mendapatkan bantuan dari pemerintah”(hasil wawancara dengan ibu R Pada tanggal 2022).

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka penulis menyimpulkan bahwa KPM di Desa Latimojong baru pertama mendapatkan bantuan dari pemerintah.

“Iya, sebelumnya saya belum pernah menerima bantuan dari pemerintah baru kali ini saya menerima bantuan karenanya saya sangat bersyukur dan berharap agar bantuan ini tetap berjalan karna bantuan ini sudah sangat membantu saya dan keluarga”(hasil wawancara dengan ibu I pada tanggal 18 Juni 2022).

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka penulis menyimpulkan bahwa KPM di Desa Latimojong baru pertama mendapatkan bantuan dari pemerintah. KPM sangat bersyukur dan tetap berharap agar bantuan ini tetap berlanjut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak mudah untuk mendapatkan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa karna harus melalui verifikasi data terlebih dahulu serta harus sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan pemerintah pusat seperti yang pertama keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di Desa bersangkutan. Yang kedua keluarga miskin yang terdampak pandemi *Corona Virus Disease 2019*



(Covid-19) selain itu, harus dipastikan bahwa calon penerima bansos ini tidak termasuk ke dalam penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, dan Kartu Prakerja, Kehilangan mata pencaharian. Yang ketiga mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.

**Tabel 4.9** Sasaran penerima Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

No	Sasaran	Jumlah sasaran
1.	Petani	77 Orang
2.	Disabilitas	15 Orang
3.	URT	53 orang
	Jumlah	145 orang

*Sumber:* Dokumen Desa Latimojong tahun 2022.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas kita dapat melihat bahwa sasaran penerima Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong adalah Petani berjumlah 77 Orang, Disabilitas berjumlah 15 orang, serta URT berjumlah 53 orang. Berdasarkan tabel diatas kita dapat menarik kesimpulan bahwa kebanyakan penerima BLT- Dana Desa di Latimojong adalah Para Petani yang pendapatannya berkurang akibat adanya pandemi covid-19 disusul oleh ibu-ibu rumah tangga yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan para penderita Disabilitas yang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya selama masa pandemi.



**Tabel 4.10** Selisih Jumlah KPM di Desa Latimojong tahun 2021 dengan 2022

No	Nama Dusun	2021	2022	Selisih KPM
1.	Rante Lemo	55 orang	33 orang	22 orang
2.	Angin-angin	56 orang	33 orang	23 orang
3.	Karangan	67 orang	40 orang	27 orang
4.	Karuaja	28 orang	14 orang	14 orang
5.	Buntu Dea	22 orang	8 orang	14 orang
6.	Wai-wai	32 orang	17 orang	15 orang
	Jumlah	260 orang	145 orang	115 orang

*Sumber:* Dokumen Desa Latimojong

Jadi berdasarkan tabel diatas kita dapat melihat selisih antara jumlah KPM tahun 2021 dengan 2022 di Dusun Rante Lemo sebanyak 22 orang, di Dusun Angin-angin sebanyak 23 orang, Dusun Karanganyang sebanyak 27 orang, Karuaja sebanyak 14 orang, Buntu Dea sebanyak 14 orang, dan Dusun Wai-wai sebanyak 15 Orang. Jadi berdasarkan hal ini maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa setelah dilakukan verifikasi data ulang mengenai penerima BLT- Dana Desa maka pada tahun 2022 BLT- Dana Desa ini bisa lebih lebih tepat sasaran karena pemerintah Desa sudah memperbaiki data-data penerima sehingga ditemukan bahwa 145 orang saja yang berhak mendapatkan Program BLT- Dana Desa ini pada tahun 2022 dan sebanyak 115 orang sudah tidak berhak lagi untuk mendapatkan program BLT- Dana Desa ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keberhasilan sasaran Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang sudah berjalan dengan baik dimana pemerintah sebelum memutuskan siapa yang berhak menjadi KPM terlebih dahulu dilakukan pendataan dan verifikasi dengan memperhatikan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan pemerintah pusat. Masyarakat

di Desa Latimojong yang berstatus KPM juga telah mengatakan bahwa sebelumnya mereka belum pernah mendapatkan bantuan. Pada tabel diatas juga kita dapat melihat bahwa sasaran dari program BLT- Dana Desa di Tahun 2022 lebih efektif dibandingkan tahun sebelumnya dimana pada tahun 2021 pemerintah melakukan verifikasi data ulang dan ditemukan bahwa 145 orang saja yang berhak mendapatkan Program BLT- Dana Desa ini pada tahun 2022 dan sebanyak 115 orang sudah tidak berhak lagi untuk mendapatkan program BLT- Dana Desa ini.

### **c. Kepuasan Terhadap Program**

Kepuasan terhadap program merupakan hasil yang dirasakan yang berkaitan dengan perasaan yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini. Semakin berkualitas program yang diberikan oleh pemerintah maka kepuasan yang dirasakan masyarakat juga semakin tinggi, maka penilaian dari masyarakat kepada pelaksana program yaitu pemerintah juga semakin bagus.

Dalam Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong kepuasan masyarakat dapat ditinjau dari bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Apakah Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sudah berkualitas dan sudah mampu membuat masyarakat di Desa latimojong merasa puas atau justru tidak puas dengan adanya bantuan sosial ini.

Seperti yang dikatakan oleh KPM Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong bahwa sudah sangat puas dengan bantuan ini, berikut ini kutipan wawancaranya:

“Saya sangat puas dan bersyukur dengan adanya Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa saya dan keluarga sangat-sangat terbantu apalagi hasil panen palawija suami saya selalu gagal dengan adanya bantuan ini saya dan keluarga sudah tidak perlu mengutang beras diwarung lagi”(hasil wawancara dengan ibu N pada tanggal 16 Juni 2022).

Berdasarkan pandangan KPM diatas maka penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya program BLT- Dana Desa ini masyarakat sangat puas karna bantuan ini telah membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

“Saya juga sangat puas karena sejak pandemi harga barang-barang pokok naik namun justru harga hasil panen dari kebun itu tidak menentu seperti harga palawija dan kopi yang kadang naik kadang turun yang menyebabkan kami sangat kesulitan dengan adanya Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sudah sangat membantu masyarakat saya harap bantuan ini tetap berjalan”(hasil wawancara dengan ibu R pada tanggal 16 Juni 2022).

Berdasarkan pandangan KPM diatas maka penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya program BLT- Dana Desa ini masyarakat sangat puas karna bantuan ini telah membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dan masyarakat berharap agar bantuan ini tetap dijalankan oleh pemerintah.

“dengan adanya Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa saya sangat bersyukur dan puas karna sudah sangat membantu kami saya berharap agar pemerintah kedepannya tetap meneruskan bantuan ini”(hasil wawancara dengan ibu I pada tanggal 18 Juni 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa KPM Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong merasa sangat Puas dengan adanya BLT Dana Desa ini. Dengan demikian maka kepuasan terhadap Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sudah efektif. Bantuan ini sudah berkualitas dan sangat membantu masyarakat.

#### **d. Tingkat *Input* dan *output***

Tingkat *input* dan *output* suatu program dapat dijadikan pembanding dalam proses berjalannya suatu program, input sama dengan harapan pemerintah sedangkan output hasil dari program atau input dan output ini memiliki makna pembanding antara apa yang diharapkan oleh pemerintah apakah sudah sesuai dengan hasil program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong.

Jika hasil dari program BLT-Dana Desa ini telah sesuai dengan harapan pemerintah maka program itu dapat dikatakan berhasil begitu pun sebaliknya jika hasil dari program ini belum sesuai dengan harapan pemerintah maka program yang dijalankan belum berhasil.

Berikut ini kutipan wawancara dengan Kepala Desa mengenai harapan pemerintah terhadap Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong.

“Kalau mengenai Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini saya berharap agar benar-benar dimanfaatkan oleh masyarakat sebaik-baiknya dan benar-benar membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka seperti yang saya katakan tadi jangan sampai bantuan ini justru membuat masyarakat semakin malas dalam

bekerja dan bergantung kepada pemerintah”(hasil wawancara dengan bapak Sy pada tanggal 15 Juni 2022).

Berdasarkan pandang diatas penulis menyimpulkan bahwa harapan pemerintah terhadap program BLT- Dana Desa ini adalah bantuan ini dimanfaatkan masyarakat dengan sebaik-baiknya.

Selain itu menurut KPM Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong keinginan mereka mengenai Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sudah diwujudkan oleh pemerintah, berikut ini kutipan wawancaranya:

“Benar, Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sudah sangat membantu kami sekeluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti mengurangi beban kami dalam membeli beras”(hasil wawancara dengan ibu R pada tanggal 16 Juni 2022).

Berdasarkan pandangan KPM diatas maka penulis menyimpulkan bahwa program ini sudah sangat membantu masyarakat karena telah mengurangi beban masyarakat terutama dalam membeli beras.

“Keinginan saya semoga Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini terus berlanjut karna sudah sangat membantu kami”(hasil wawancara dengan ibu I pada tanggal 18 Juni 2022).

Berdasarkan pandangan KPM diatas maka penulis menyimpulkan bahwa program ini telah mengurangi beban masyarakat di Desa Latimojong dalam hal membeli kebutuhan sehari-hari mereka dan masyarakat di Desa Latimojong berharap agar bantuan ini tetap berlanjut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa harapan pemerintah mengenai Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yaitu bisa membantu masyarakat dan bantuan ini bisa

dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh mereka. Hal ini telah sesuai dengan hasil yang dirasakan masyarakat mengenai BLT-Dana Desa di Desa Latimojong program ini telah membantu masyarakat dalam membeli kebutuhan pokok mereka terutama beras, maka berdasarkan hal ini tingkat *input* dan *output* mengenai Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini telah efektif.

#### **e. Pencapaian tujuan menyeluruh**

Tujuan merupakan pedoman dalam pencapaian program, tujuan adalah faktor utama dalam menentukan efektivitas suatu program, yaitu apakah tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan yang telah dilaksanakan dilapangan.

Pencapaian tujuan menyeluruh yaitu untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, tujuan dari Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini adalah untuk pemulihan ekonomi akibat adanya *pandemi corona virus disease 2019 (covid-19)*.

Berdasarkan tujuan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa diatas apakah telah sesuai dengan yang dirasakan pemerintah dan masyarakat di Desa Latimojong, berikut ini pernyataan yang telah disampaikan oleh Kepala Dusun Karuaja:

“Tujuan program ini untuk membantu masyarakat miskin akibat pandemi covid-19. Menurut saya sudah tercapai tujuannya yah, banyak warga saya yang sangat terbantu dengan adanya bantuan ini. Karena covid-19 semua hasil panen masyarakat justru harga jualnya

dipasar menurun misalnya hasil panen kopi yang biasanya itu Rp 15.000 per liternya karna adanya pandemi covid-19 harganya turun seperti tahun kemarin hanya sampai Rp 7.000 per liternya. Ini yang menyebabkan masyarakat semakin menderita karna di Desa Latimojong kebanyakan masyarakat bergantung pada hasil panen kopi untuk memenuhi kehidupan sehari-hari mereka. Dengan adanya bantuan ini mereka tidak terlalu kesulitan selama pandemi sampai sekarang”(hasil wawancara dengan bapak Hd pada tanggal 17 Juni 2022).

Berdasarkan pandangan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa tujuan dari program BLT- Dana Desa ini telah tercapai di Desa Latimojong karna bantuan ini telah membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka selama masa pandemi sampai sekarang.

Hal senada juga dikatakan oleh Kepala Dusun Buntu Dea, berikut kutipan wawancaranya:

“Menurut saya tujuan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini telah tercapai tujuannya melihat banyak sekali masyarakat yang sangat terbantu dengan adanya bantuan ini. Apalagi selama pandemi covid-19 masyarakat sangat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan mereka karena sempatkan kemarin pergerakan kita dibatasi banyak masyarakat yang mengeluh karena mereka tidak bisa menjual hasil panen mereka secara leluasa seperti sebelum pandem. Dengan adanya Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dari pemerintah setidaknya telah mengurangi beban mereka”(hasil wawancara dengan bapak U pada tanggal 22 Juni 2022).

Berdasarkan pandangan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa tujuan dari program BLT- Dana Desa ini telah tercapai di Desa Latimojong karna bantuan ini banyak masyarakat yang terbantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka selama masa pandemi sampai sekarang.



Adapun pendapat dari penerima Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dengan adanya BLT dana Desa ini dalam membantu masyarakat, berikut kutipan wawancaranya:

“Sangat membantu dek, apalagi selama covid-19 ini kami sangat kesulitan harus mengutang kesana kemari itu pun kalau masih ada yang mau kasih namun dengan adanya bantuan ini beban kami berkurang sedikit”(hasil wawancara dengan ibu N pada tanggal 16 Juni 2022).

Berdasarkan pandangan dari informan diatas penulis menyimpulkan bahwa program BLT- Dana Desa ini sangat membantu masyarakat bantuan ini bisa mengurangi sedikit beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

“Membantu sekali ini Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa seandainya tidak ada ini bantuan tidak tau ma’ saya harus ambil uang dari mana lagi untuk beli beras bersyukur sekali ka tidak perlu ma’ mengutang diwarung”(hasil wawancara dengan ibu R pada tanggal 16 Juni 2022).

Berdasarkan pandangan KPM diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa dengan adanya Program BLT- Dana Desa ini mereka sangat terbantu maka tujuan dari Program BLT- Dana Desa ini telah terlaksana dengan baik di Desa Latimojong.

“Iya, Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini sangat-sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga saya semoga bantuan ini terus berlanjut”(hasil wawancara dengan ibu I pada tanggal 18 Juni 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Tujuan menyeluruh dari Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang yaitu



untuk pemulihan ekonomi masyarakat selama masa pandemi telah berhasil. Masyarakat sangat terbantu dengan adanya Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini.

### **A. Faktor Penghambat Dan Pendukung Efektivitas Program Bantuan**

#### **Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang**

Faktor Pendukung merupakan hal-hal yang dapat menunjang terlaksananya Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang sehingga tujuan dari program ini dapat terlaksana sesuai dengan yang diinginkan

##### **a. Faktor Pendukung**

Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang terdapat dua faktor pendukung yaitu peran pemerintah dan dukungan masyarakat.

###### **a) Peran Pemerintah**

Pemerintah sangat berperan penting dalam Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang, adapun hasil wawancara dengan Kepala Dusun Karuaja yang menyatakan bahwa:

“Kami para Kepala Dusun turut dilibatkan dalam proses pendataan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong, kami disuruh turun langsung kerumah warga untuk melakukan pendataan agar kami bisa mengetahui kondisi sebenarnya warga kami”(hasil wawancara dengan bapak Hd pada tanggal 17 Juni 2022).

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pemerintah setempat di Desa Latimojong ikut serta dalam proses pendataan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong tujuan agar pemerintah bisa mengetahui kondisi sebenarnya warga mereka.

Hasil wawancara berikutnya dengan Kepala Dusun Buntu Dea yang menyatakan:

“Pemerintah Desa sangat mensupport bantuan ini, kami selaku kepala Dusun bahkan disuruh untuk melakukan sosialisasi kepada warga kami mengenai Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa”(hasil wawancara dengan bapak U pada tanggal 22 Juni 2022).

Berdasarkan pandangan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan program BLT- Dana Desa ini pemerintah ikut andil dalam kegiatannya.

Jawaban para informan diatas tidak berbeda dengan jawaban Kepala Desa Latimojong yang menyatakan:

“Kami sangat mensupport bantuan BLT Dana Desa ini karna sudah sangat membantu masyarakat di Desa Latimojong. Bahkan kami menyuruh kepada para Kepala Dusun untuk turun langsung ke Rumah masyarakat untuk melakukan pendataan, tapi lagi-lagi harapan saya semoga masyarakat tidak bergantung kepada bantuan dari pemerintah jangan sampai dengan adanya bantuan ini justru membuat masyarakat semakin malas dalam pekerja”(hasil wawancara dengan bapak Sy pada tanggal 15 Juni 2022).

Berdasarkan pandangan bapak Kepala Dusun di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pemerintah di Desa latimojong sangat mendukung adanya program BLT- dana Desa ini.

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa faktor pendukung Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong adalah partisipasi dari pemerintah setempat yang ikut serta dalam program BLT Dana Desa.

b) Dukungan masyarakat

Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa bertujuan untuk memulihkan perekonomian masyarakat miskin akibat *corona virus 19*. Dukungan dari masyarakat sendiri dinilai penting agar program ini sukses sesuai dengan harapan pemerintah. Adapun hasil wawancara dengan Kepala Desa Latimojong yang menyatakan:

“Menyangkut Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa masyarakat sangat berperan penting untuk mensukseskan kegiatan ini. Tanpa adanya dukungan dari masyarakat, maka program ini tidak dapat berjalan dengan efektif”(hasil wawancara dengan bapak Sy pada tanggal 15 Juni 2022).

Berdasarkan pandangan diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa dukungan masyarakat dalam program BLT- Dana Desa sangat penting karna tanpa adanya dukungan dari masyarakat maka program ini tidak akan berjalan secara efektif.

Adapun hasil wawancara berikutnya dengan Kepala Dusun Karang yang menyatakan:

“Masyarakat menyambut baik kedatangan kami saat melakukan pendataan dirumah mereka sehingga proses pendataan berjalan sesuai rencana dan terkendali”(hasil wawancara dengan bapak Sn pada tanggal 16 Juni 2022).

Berdasarkan pandangan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa masyarakat sangat mendukung adanya program BLT- Dana Desa ini.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Kepala Dusun Buntu Dea, menyatakan bahwa:

“Masyarakat menyambut baik Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa mereka mau diajak kerja sama dengan memberikan data-data yang dibutuhkan pemerintah”(hasil wawancara dengan bapak U tanggal 22 Juni 2022).

Berdasarkan pandangan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa masyarakat mendukung dengan adanya program BLT- Dana Desa ini karna mau diajak kerja sama dengan pemerintah dimana mereka memberikan data-data yang dibutuhkan pemerintah dalam proses verifikasi data.

Dari beberapa hasil wawancara dengan informan diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini tidak dapat berhasil tanpa adanya kerja sama antar warga dan pemerintah, mereka mempermudah pemerintah dalam melakukan pendataan calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong. Jadi berdasarkan hal diatas dapat

dilihat bahwa yang menjadi faktor pendukung Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang adalah peran pemerintah dan dukungan dari masyarakat

### **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat merupakan hal-hal yang dapat menyebabkan terkendala dan tidak terlaksana secara maksimal dari Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Adapun Faktor penghambat yaitu sebagai berikut:

#### **a) Pemahaman masyarakat**

Faktor penghambat efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong adalah pemahaman masyarakat mengenai Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dimana masih banyak masyarakat yang belum paham dan tau mengenai tujuan program ini dengan tujuan ini ditakutkan adanya masyarakat yang justru semakin bergantung terhadap bantuan dari pemerintah. Hal ini akan menyebabkan bantuan ini bukannya menjadi penolong masyarakat miskin namun justru menyebabkan munculnya sifat malas masyarakat. Jika hal ini dibiarkan terus menerus maka akan menyebabkan masyarakat yang miskin semakin miskin dan yang kaya semakin kaya, oleh karena itu berdasarkan masalah ini pemerintah berusaha mengatasinya melalui sosialisasi kepada masyarakat mengenai Program BLT- Dana Desa.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan informan mengenai pemahaman masyarakat tentang Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini, Berikut

kutipan wawancara peneliti dengan KPM di Desa Latimojong mengenai pemahaman mereka mengenai Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

“ Kalau mengenai Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa sudah pernah disampaikan oleh aparat Desa waktu pendataan dan sosialisasi juga sudah pernah dilakukan dikantor Desa”(hasil wawancara dengan ibu N pada tanggal 16 juni 2022).

Berdasarkan pandangan diatas penulis menyimpulkan bahwa sosialisasi mengenai Program BLT- Dana Desa sudah pernah diadakan oleh pemerintah Desa di Desa Latimojong.

“ Iya, saya sudah pernah mendengar tentang BLT dana Desa ini dari bapak kepala Dusun tapi saya belum terlalu paham, tempat saya jauh dari kantor Desa pas diadakan sosialisasi saya tidak sempat ikut karna lagi bantu kakak saya panen kopi”(hasil wawancara dengan ibu R 16 Juni 2022).

Berdasarkan pandangan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa sosialisasi sudah pernah dilakukan di Desa Latimojong mengenai BLT- Dana Desa ini namun masyarakat tidak sempat hadir karna terlalu sibuk dalam pekerja dan jarak dari tempat tinggal mereka kekantor Desa lumayan jauh.

“Saya sudah pernah mendengar tentang Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini dari bapak Kepala Dusun tapi saya belum terlalu paham saya tidak ikut pas sosialisasi di kantor Desa karna lagi ngurus anak saya yang masih kecil suami saya lagi merantau dikalimantan ”(hasil wawancara dengan ibu I 18 Juni 2022).

Berdasarkan pandangan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa sosialisasi sudah pernah dilakukan di Desa Latimojong mengenai BLT- Dana Desa ini namun masyarakat tidak sempat hadir karna terlalu sibuk dalam pekerja.

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Kepala Desa yang menyatakan bahwa:

“Sosialisasi mengenai Program BLT- Dana Desa di Desa Latimojong sudah pernah dilakukan namun banyak masyarakat yang tidak hadir karna sibuk dalam pekerja, namun saya telah menghimbau kepada para kepala Dusun untuk memberikan sosialisasi mengenai program BLT- Dana Desa ini kepadaarganya agar yang tidak hadir dalam sosialisasi tetap bisa memperoleh informasi mengenai program BLT- Dana Desa ini”.

Berdasarkan pandangan ini maka penulis menyimpulkan bahwa sosialisasi di Desa Latimojong mengenai Program BLT- Dana Desa sudah pernah dilakukan namun masih ada beberapa masyarakat yang tidak sempat hadir oleh karna itu bapak kepala Desa menghimbau kepada para Kepala Dusun di Desa Latimojong untuk memberikan sosialisasi kepada paraarganya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penghambat efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang adalah Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai Bantuan Langsung Tunai Dana Desa hal ini disebabkan karena masyarakat tidak menyempatkan diri untuk hadir pada saat dilakukan sosialisasi oleh pemerintah Desa. Namun berdasarkan masalah ini maka Kepala Desa memberikan kebijakan dengan menghimbau kepada para Kepala Dusun untuk memberikan sosialisasi kepadaarganya mengenai Program BLT- Dana Desa ini. Hal ini dilakukan agar masyarakat yang tidak sempat hadir saat dilakukan sosialisasi bisa juga mendapatkan pengetahuan tentang BLT- Dana Desa ini.



## **B. Pembahasan**

### **1. Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang**

Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh menteri Desa sebagai wujud kepeduliannya terhadap masyarakat miskin di Desa akibat merabahnya wabah virus corona. Dalam rangka melindungi masyarakat miskin, pemerintah memperluas jaringan pengaman sosial (JPS) termasuk yang tertuang dalam Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT) Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa yang diantaranya terkait penyediaan Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari Dana Desa (BLT-Dana Desa). Dalam Peraturan ini anggaran Dana Desa pada 2020 ditetapkan sebesar Rp 72 triliun. Untuk kebutuhan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, direalisasikan sebesar 20-30 persen dari total Dana Desa. Program ini telah dilaksanakan mulai bulan April tahun 2020 pelaksanaannya diharapkan agar mampu membantu masyarakat miskin di Desa.

Berdasarkan hal ini maka program ini perlu ditinjau apakah Program Bantuan Langsung Tunai ini tujuan awalnya yaitu untuk membantu masyarakat miskin yang terkena dampak covid-19 di Desa sudah benar-benar efektif dalam membantu masyarakat di Desa Latimojong untuk itu maka perlu dilakukan penelusuran maka dengan itu untuk melihat efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten



Enrekang, maka peneliti mengangkat beberapa indikator menurut Campbell yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat *input* dan *output* serta pencapaian menyeluruh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut:

#### **a. Keberhasilan program**

Keberhasilan program dapat dilihat dari sejauh mana pemerintah dapat menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan dari Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini. Dalam Penelitian ini berdasarkan teori ukuran Efektivitas yang dikemukakan oleh Campbell, pada indikator keberhasilan program yaitu dengan melihat bagaimana proses dan mekanisme dalam pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di lapangan. Apakah sudah sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat seperti jumlah anggaran untuk Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa pada Tahun 2022 sebesar 20% dari dana Desa serta jumlah yang diterima keluarga penerima manfaat sebesar Rp 300,000 per Bulan.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan bahwa anggaran untuk Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong itu sebesar 20% dari dana Desa serta jumlah yang diterima keluarga penerima manfaat sebesar 300,000 per Bulan. Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa program ini telah berhasil jika dilihat dari sudut pandang ini. Jumlah anggaran dana Desa di Desa Latimojong pada tahun 2022 itu sebanyak 522.000.000 dan sebanyak 20% direalisasikan untuk Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

## **b. Keberhasilan sasaran**

Sasaran Program merupakan target dari pemerintah yang hendak dijadikan sebagai peserta dari Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kabupaten Enrekang dengan maksud agar program ini menjadi program yang dapat membantu masyarakat yang terkena dampak covid-19 di Desa Latimojong.

Dalam penelitian ini, berdasarkan teori ukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Campbell, pada indikator keberhasilan sasaran yaitu dengan melihat apakah Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong dalam hal mekanisme dan penyalurannya sudah benar tepat sasaran sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh pemerintah pusat seperti yang pertama keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di Desa bersangkutan.

Yang kedua keluarga miskin yang terdampak pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) selain itu, harus dipastikan bahwa calon penerima bansos ini tidak termasuk ke dalam penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, dan Kartu Prakerja, Kehilangan mata pencaharian. Yang ketiga mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong sudah tepat sasaran sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh pemerintah pusat.

### **c. Kepuasan terhadap program**

Kepuasan terhadap program merupakan hasil yang dirasakan yang berkaitan dengan perasaan yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini. Dalam penelitian ini, berdasarkan teori ukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Campbell, pada indikator kepuasan terhadap Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong masyarakat merasa sangat puas. Karena bantuan ini sudah sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka selama masa pandemi sampai sekarang. Dimana masyarakat sangat sulit memenuhi kehidupan sehari-hari mereka sebelum adanya program ini mereka terpaksa mengutang diwarung untuk membeli beras.

### **d. Tingkat *input* dan *output***

Tingkat *Input* dan *output* Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa memiliki makna pembandingan antara apa yang diharapkan oleh pemerintah apakah sudah sesuai dengan hasil yang dirasakan masyarakat mengenai program BLT-Dana Desa ini di Desa Latimojong.

Dalam penelitian ini, berdasarkan teori ukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Campbell, pada indikator Tingkat *input* dan *output* Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang Harapan pemerintah sudah sesuai dengan hasil yang dirasakan masyarakat yaitu agar program ini dapat membantu masyarakat miskin di Desa.

### **e. Pencapaian tujuan menyeluruh**

Tujuan merupakan pedoman dalam pencapaian program, tujuan adalah faktor utama dalam menentukan efektivitas suatu program, yaitu apakah tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan yang telah dilaksanakan dilapangan. Dalam penelitian ini. Berdasarkan teori ukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Campbell, pada indikator pencapaian tujuan menyeluruh Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang ditinjau dengan melihat sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya .

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan ditemukan bahwa tujuan dari Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa telah terlaksana dengan baik hal ini sesuai dengan yang dikatakan masyarakat bahwa bantuan ini sudah sangat membantu perekonomian mereka selama masa pandemi sampai sekarang hal ini telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini bertujuan untuk memulihkan perekonomian masyarakat miskin di Desa akibat pandemi covid-19.

## **2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang**

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor Pendukung merupakan hal-hal yang dapat menunjang terlaksananya Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong Kecamatan

Buntu Batu Kabupaten Enrekang sehingga tujuan dari program ini dapat terlaksana sesuai dengan yang diinginkan. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan maka ditemukan bahwa faktor pendukung efektivitas dari Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong adalah peran pemerintah dan dukungan masyarakat. Dimana pemerintah setempat ikut andil dalam proses pendataan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong. Program ini juga tidak dapat berhasil tanpa adanya kerja sama antar warga dan pemerintah, mereka mempermudah pemerintah dalam melakukan pendataan. Hasil ini sesuai dengan observasi langsung dilapangan yang dilakukan oleh peneliti, dimana selama peneliti melakukan pendataan dilapangan masyarakat menyambut peneliti dengan sangat ramah dan santun. Selama proses penelitian masyarakat setempat juga tidak mempersulit proses pendataan yang peneliti lakukan.

#### **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat merupakan hal-hal yang dapat menyebabkan terkendala dan tidak terlaksana secara maksimal dari Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan maka ditemukan bahwa faktor penghambat efektivitas dari Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Desa Latimojong adalah Pemahaman masyarakat. Dimana di Desa Latimojong masih banyak masyarakat yang belum paham tujuan awal dari Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini.

Hal ini disebabkan karena masyarakat sangat sibuk dalam pekerja sehingga tidak menyempatkan diri untuk hadir saat dilakukan sosialisasi. Berdasarkan hal ini karena kekhawatiran Kepala Desa jika masyarakat tidak paham akan bantuan ini sehingga menimbulkan masalah seperti semakin bergantung masyarakat kepada bantuan dan akan menimbulkan rasa malas untuk bekerja, maka Kepala Desa menghimbau kepada para Kepala Dusun di Desa Latimojong agar melakukan sosialisasi kepada warganya secara langsung.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai topik permasalahan dalam penulisan skripsi ini, sebagaimana yang telah dijabarkan dan dijelaskan mengenai Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu kabupaten Enrekang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang dapat dikatakan program pemerintah yang sudah efektif, ditandai dengan keberhasilan program, keberhasilan sasaran, Kepuasan masyarakat terhadap program, tingkat input dan outputnya, serta keberhasilan tujuan menyeluruh sudah dirasakan oleh masyarakat, yaitu adanya dampak positif dari program BLT- Dana Desa ini dimana bantuan ini bisa dimanfaatkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan pokok mereka selama masa pandemi sampai sekarang.
2. Adapun faktor pendukung efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang yaitu faktor pendukungnya yaitu peran dari pemerintah serta dukungan dari masyarakat dimana pemerintah di Desa Latimojong sangat mendukung serta ikut berpartisipasi disetiap kegiatan dari Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa serta bantuan ini tidak akan berhasil

di Desa Latimojong kecamatan Buntu Batu tanpa adanya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat Pemerintah melakukan pendataan dan masyarakat tidak mempersulit pemerintah dalam proses pendataan.

3. Faktor penghambat efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang yaitu pemahaman masyarakat. Dimana masyarakat Latimojong sangat sibuk dalam bekerja sehingga tidak ada waktu untuk mengikuti setiap kegiatan yang diadakan pemerintah mengenai BLT- Dana Desa hal ini menyebabkan masih ada beberapa masyarakat yang kurang paham mengenai BLT- Dana Desa ini. Namun masalah ini dapat ditanggulangi pemerintah dengan baik sehingga pada Tahun 2022 ini Program BLT- Dana Desa ini bisa berjalan lebih efektif dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas dengan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa masukan yang peneliti sarankan kepada pemerintah Desa dan Masyarakat Latimojong agar Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang tetap berjalan secara efektif, yakni:

1. Kepada pemerintah Desa Latimojong agar lebih meningkatkan lagi sosialisasi mengenai Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini kepada masyarakat karna masih ada beberapa masyarakat yang belum terlalu paham mengenai bantuan ini. Hal ini perlu dilakukan agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalahan mengenai program ini jangan sampai



masyarakat justru terus bergantung kepada bantuan jika mereka tidak memahami dengan baik-baik tujuan awal program ini. Jangan sampai program ini yang tujuan awalnya untuk mensejahterakan masyarakat miskin justru membuat masyarakat miskin semakin melarat.

2. Kepada masyarakat agar menyempatkan waktunya untuk hadir jika diadakan sosialisasi karna ini sangat penting jangan sampai dengan adanya bantuan ini justru menyebabkan mereka semakin ketergantungan dengan bantuan dari pemerintah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Evaluasi program pendidikan*. Bumi Aksara.
- Makmur. (2015). *Efektifitas kebijakan Kelembagaan Pengawasan (kedua)*. PT Refika Aditama.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi sektor publik (IV)*. C.V ANDI OFFSET.
- Noor, J. (2011). *Metologi Penelitian (Pertama)*. PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Pasolang, Harbani. (2012). *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta.
- Pekei, Beni. (2016). *Konsep dan Analisis (Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Era Otonomi Daerah)* Jayapura: Taushia.
- Ravianto, J. (2014) *Produktivitas dan pengukuran*. Binaman Aksara.
- Siagian, Sondang P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sedarmayanti, (2012). *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Bandar Maju.
- Sutrisno, E. (2007). *Budaya Organisasi*. Kencana.
- Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian*. PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Zakiyudin, A. (2016). *Manajemen Bisnis (Pertama)*. Mitra Wacana Media.
- Irvansyah, Dedi & Setiawati, Budi. (2021). Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. *Jurnal Stiatabalong*, 4(2), 1300-1312. <https://jurnalstiatabalong.co.id> diakses 20 November 2021
- Khoeriyah, Y. S., Indah, R. N., & Achmad Syam, R. Z. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah Melalui Reading Challenge Di Sma Plus Al-Ghifari Bandung. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, 2(2), 115–126. <https://doi.org/10.24036/ib.v2i2.115> akses 16 Juni 2021
- Maun, C. E. F. (2020). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Politico*, 9(2), 1–16. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/30702> akses Tahun 2020.
- Rahayuni, W., & Rusli, Z. (2021). Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai

Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar. *AS-SIYASAH: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 6(2), 17.  
<https://doi.org/10.31602/as.v6i2.4630> akses November 2021.

Suparman, Nanang, Washillah, G., & Juana, T. (2021). Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19. *Jurnal Dialektika*, 19(2), 44–60.  
<https://doi.org/10.54783/dialektika.v19i2.6> akses 05 Agustus 2021

Prabandari, A. I. (2020). *ini mekanisme pendataan dan penyaluran BLT Dana Desa untuk atasi covid-19*. <https://www.merdeka.com>. akses 22 April 2020.

Susanto. (2020). *Penyaluran BLT Dana Desa Perlu lebih Tepat sasaran*. <https://www.medcom.id>. 18 Oktober 2020.

#### **Perundang-undangan:**

Keputusan Menteri Sosial No 146 Tahun 2013 Tentang Penetapan Kriteria Dan Pendataan Kriteria Fakir Miskin Dan Orang Tidak Mampu.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 Tentang kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas System Keuangan untuk penanganan pandemi corona virus disease (covid-19).

Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPT) Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPT) Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa yang diantaranya terkait penyediaan Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari Dana Desa (BLT-Dana Desa).

Peraturan Menteri Keuangan 190 Tahun 2021 Pasal 33 ayat (1)

Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Desa Aman Corona virus disease 2019 (COVID-19) dan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Tahun anggaran 2021 pasal 1 ayat 13.

Peraturan Kepala Desa Latimojong Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Penetapan Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Tahun 2022 pasal 1 ayat 20.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**





Foto kantor Desa Latimojong



Foto bersama bapak Kepala Desa Latimojong





Foto wawancara dengan Kepala Dusun Karangn



Foto wawancara dengan Kepala Dusun Karuaja



Foto bersama kepala Dusun Buntu Dea



Foto bersama KPM BLT Dana Desa Latimojong





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



Nomor : 2037/05/C.4-VIII/VI/40/2022

08 Dzulq'adah 1443 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

07 June 2022 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Enrekang

Cq. Ka. Kantor Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu

di -

Enrekang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0921/FSP/A.1-VIII/VI/1443 H/2022 M tanggal 7 Juni 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **RISNAWATI**  
No. Stambuk : **10561 1104618**  
Fakultas : **Fakultas Sosial dan Politik**  
Jurusan : **Ilmu Administrasi Negara**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Juni 2022 s/d 10 Agustus 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.  
NBM 101 7716

  
**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079*  
**ENREKANG**

---

Enrekang, 13 Juni 2022

Kepada  
Yth. Kepala Desa Latimojong  
Di-  
Kec. Buntu Batu

Nomor : 328/DPMPTSP/IP/VI/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Berdasarkan surat dari Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 2037/05/C.4-VIII/VI/40/2022 tanggal 07 Juni 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Risnawati**  
Tempat Tanggal Lahir : Sumbang, 12 Desember 2001  
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Buntu Dea Desa Latimojong Kec. Buntu Batu

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **"Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang"**.

Dilaksanakan mulai, Tanggal 13 Juni 2022 s/d 10 Agustus 2022

Pengikut/Anggota :-

Pada Prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas fotocopy hasil skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian

A.n. BUPATI ENREKANG  
Kepala DPM PTSP Kab. Enrekang

  
**Dr. Ir. CHAIDAR BULU, ST, MT**  
Pangkat: Pembina Tk. I  
NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Yth :

01. Bupati Enrekang (Sebagai Laporan).
02. Kepala BAKESBANG POL Kab. Enrekang.
03. Camat Buntu Batu.
04. Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar.
05. Yang Bersangkutan (**Risnawati**).
06. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG  
KECAMATAN BUNTU BATU  
DESA LATIMOJONG

SURAT KETERANGAN  
Nomor: 159 / DLG-KET / VII / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syahrudin  
Jabatan : Kepala Desa Latimojong  
Alamat : Dusun Rante Lemo, Desa Latimojong, Kec Buntu Batu

Dengan ini menerangkan Bahwa

Nama : **RISNAWATI**  
Nim : 105611104618  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Bahwa yang tersebut namanya diatas adalah Benar telah melakukan penelitian di Desa Latimojong, Kec Buntu Batu Kabupaten Enrekang untuk penyusunan skripsi dengan judul : "**Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa di Desa Latimojong Kec Buntu Batu Kab Enrekang**".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk di pergunakan sebagai mana mestinya.

Latimojong, 21 Juli 2022  
Kepala Desa Latimojong







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Risnawati  
NIM : 105611104618  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	12 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	4 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 12 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



# BAB I Risnawati 105611104618

by Tahap Tutup

**Submission date:** 12-Aug-2022 09:18AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1881569167

**File name:** TURNITIN\_BAB\_1\_RISNAWATI.docx (18.22K)

**Word count:** 1656

**Character count:** 10793

BAB I Risnawati 105611104618

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Peraturan.Bpk.Go.Id

Internet Source

2%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

3

dinaspmd.kalselprov.go.id

Internet Source

2%

4

eprints.polbeng.ac.id

Internet Source

2%

5

repository.iainpare.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes  On


Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



# BAB II Risnawati 105611104618

by Tahap Tutup



**Submission date:** 12-Aug-2022 09:19AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 1881569419  
**File name:** TURNITIN\_BAB\_II\_RISNAWATI.docx (32.08K)  
**Word count:** 2501  
**Character count:** 16765





# BAB III Risnawati 105611104618

by Tahap Tutup

**Submission date:** 12-Aug-2022 09:19AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1881569553

**File name:** BAB\_III\_TURNITIN\_RISNAWATI.docx (30.4K)

**Word count:** 847

**Character count:** 5578

BAB III Risnawati 105611104618

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	3%
2	Muhammad Farid, Abdul Wahab, Ansar Ansar. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX Di SMP IT Insan Cendikia Makassar", Education and Learning Journal, 2022 Publication	2%
3	Submitted to Universitas Trilogi Student Paper	2%
4	<a href="http://www.pascasiswazah.com">www.pascasiswazah.com</a> Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography



# BAB IV Risnawati 105611104618

by Tahap Tutup

**Submission date:** 12-Aug-2022 09:20AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1881569933

**File name:** BAB\_IV\_TURNITING\_RISNAWATI.docx (114.47K)

**Word count:** 7919

**Character count:** 49658

BAB IV Risnawati 105611104618

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)  
Internet Source

2%

2

[repository.uinjambi.ac.id](http://repository.uinjambi.ac.id)  
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

< 3%



# BAB V Risnawati 105611104618

by Tahap Tutup

Submission date: 12-Aug-2022 09:21AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1881970318  
File name: TURNITIN\_BAB V\_RISNAWATI.docx (15.44K)  
Word count: 445  
Character count: 2952



BAB V Risnawati 105611104618

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.upi.edu  
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches





## RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap Risnawati. Lahir di Enrekang, tanggal 12 Desember 2001. Alamat Buntu Dea Desa Latimojong, Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Udding dan Ida. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di MI Buntu Katarrung dan selesai pada Tahun 2012, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Satap Baraka dan selesai pada Tahun 2015, dan selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 5 Enrekang dan selesai pada Tahun 2018 dan kemudian melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Program Studi Ilmu Administrasi Negara.